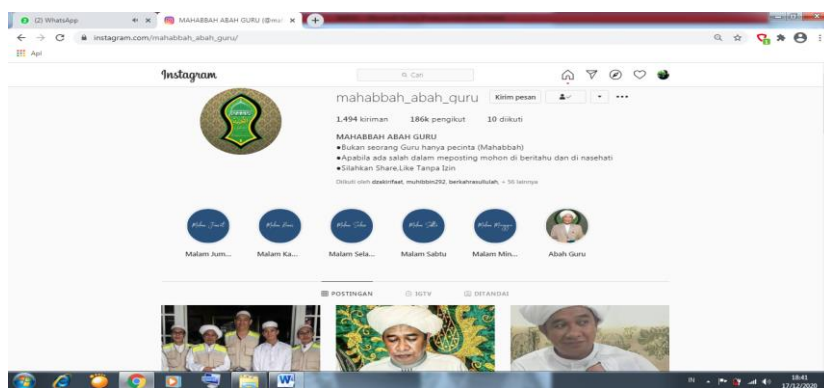


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum @Mahabbah\_Abah\_Guru



**Gambar 4.1**

Kemajuan teknologi telah melahirkan beberapa media yang dapat digunakan untuk berbagi dan memperoleh interaksi, informasi, aktivitas atau kegiatan sehari-hari dengan masyarakat luas secara mudah dan cepat. Media tersebut antara lain, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan lain sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini pelunis meneliti salah satu media yang sangat booming dikalangan remaja saat ini, yaitu media *Instagram*. *Instagram* merupakan salah satu dari media sosial yang di dalamnya terdapat fitur untuk berbagi baik berupa gambar, ataupun video yang dikemas secara singkat dan unik. Media *Instagram* yang peneliti teliti yakni @Mahabbah\_Abah\_Guru.

Kata Mahabbah di ambil dari kata *ahabba, yuhibbu, mahabbatan*, yang berarti mencintai secara mendalam, khususnya kepada Allah. Sedangkan secara istilah, mahabbah merupakan perasaan rindu dan senang yang istimewa terhadap sesuatu. Perasaan yang dapat menyebabkan seseorang terpusat kepada-Nya bahkan mendorong orang tersebut untuk memberikan yang terbaik. Mahabbah dapat pula berarti *al-waduud*, yakni yang sangat kasih atau penyayang.<sup>13</sup>

### 1. Sejarah Singkat

@Mahabbah\_Abah\_Guru merupakan sebuah wadah atau perkumpulan atau komunitas pecinta para Guru, Alim Ulama, Habaib yang berada di Kalimantan terkhusus di salah satu ibukota Kalimantan, yakni Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Admin bernama Muhammad Ridhoni.

Dari hasil wawancara, pembuatan dan pengambilan nama untuk akun Instagram @Mahabbah\_Abah\_Guru memiliki kisah unik yakni ketika acara Haul Abah Guru Sekumpul KH. Muhammad Zaini Ghani Al-Banjari yang ke – 12 tepatnya tanggal 2 April 2017 lalu, membuat pemilik akun @Mahabbah\_Abah\_Guru tersebut tersentuh karena banyaknya jemaah yang hadir ribuan bahkan ratusan jemaah, baik di kalangan usia muda, remaja hingga dewasa, dari dalam kota hingga luar kota.

---

<sup>13</sup>Agung Sasongko: “Memahami Sifat Mahabbah” (<https://khazanah.republika.co.id/>) acces 22-10-2020

Saat berjalan kaki menuju Kubah awalnya beliau tidak terpikir akan membuat sebuah wadah untuk pecinta guru di media sosial, tetapi saat itu beliau tidak sengaja melihat banyaknya orang-orang yang mendokumentasikan diri melalui *Handphone* mereka dan kebetulan pada saat itu juga media sosial Instagram lagi *booming* di kalangan para remaja. Sehingga beliau terpikir untuk memanfaatkan dan membuat sebuah akun media sosial di Instagram dengan maksud untuk mendokumentasi, mengenang dan mengenalkan para Guru yang ada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yakni Alm. KH. Muhammad Zaini Ghani dan Alm. KH. Ahmad Zuhdiannor kepada masyarakat.

Sepanjang jalan beliau memikirirkan nama yang cocok untuk Akun Instagram tersebut, di lihat nama-nama jalan dan gang atau komplek yang berdekatan dengan Kubah Guru tersebut. Dan hasilnya, beliau mendapatkan ide untuk nama tersebut dari sebuah Gang, yakni Gang Mahabbah, Sekumpul, Martapura. Alasan beliau menamakan Mahabbah karena setiap Haul Guru Sekumpul beliau selalu menginap di salah satu rumah warga yang ada di Gang Mahabbah tersebut. Dan juga Mahabbah memiliki arti kecintaan, kerinduan yang mendalam, yang sesuai dengan maksud dan pemikiran beliau. Maka, jadilah nama akun Instagram tersebut sebagai @Mahabbah\_Abah\_Guru dengan makna Kecintaan para jemaah terhadap panutan Masyarakat Abah Guru yang ada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yakni Alm. KH. Muhammad Zaini Ghani Al-Banjari dan Alm. KH. Ahmad Zuhdiannor.

Akun *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru di buat pada tanggal 29 April 2017, hanya berjarak 29 hari setelah beliau mengadiri Haul tersebut. Akun *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru memiliki proses yang cukup lama untuk dapat dikenal masyarakat luas, memakan waktu kurang lebih 2 tahun, yang dulunya hanya memiliki 1000 Pengikut, kini menjadi kurang lebih 183.000 pengikut.

## 2. Tujuan

Akun @Mahabbah\_Abah\_Guru di media sosial *Instagram* bertujuan agar masyarakat selalu mengenang, mengingat dan mencintai para Guru/Ulama. Meski sudah tiada, tetapi rasa cinta harus tetap ada.

## 3. Visi dan Misi

- a. Untuk mengenalkan Guru/Alim Ulama terutama mengenalkan Alm. KH. Muhammad Zaini Ghani Al-Banjari dan Alm. KH. Ahmad Zuhdiannor. kepada masyarakat luas yang berada di Kalimantan maupun di luar Kalimantan. Karena dua Ulama ini yang dianggap Sanadnya benar dan jelas.
- b. Mendokumentasikan, mengingatkan dan me-*repost* atau mengulang nasehat-nasehat yang ada dalam ceramah Alm. KH. Muhammad Zaini Ghani Al-Banjari dan Alm. KH. Ahmad Zuhdiannor.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Aktivitas Bil Kitabah *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru**

Diantara beberapa Aktivitas Dakwah Bil Kitabah (aktivitas yang dilakukan oleh akun *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru yang diambil dari nasehat-nasehat ceramah Guru KH Akhmad Zuhdiannor AM yang bersumber dari Kitab) yang penulis dapatkan dari hasil observasi terhadap *Instagram* ini diantaranya.

a. Postingan di Unggah Tanggal 26 Juni 2019



**Gambar 4.2**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada Malam Kamis, 26 Juni 2019 bertempat di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan sehari setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 27 Juni 2019 dilihat sebanyak 6.216 memiliki *like* sebanyak 1.952 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 9 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bermula kata-kata yang lemah lembut, kata-kata yang selalu menggiring seseorang kepada kebaikan, didalam segala urusan keduniaan

ataupun yang berhubungan dengan akhirat. Itu adalah buah dari Kebagusan akhlak, dan tidak ada yang membuahkannya selain karena akhlak orang itu memang bagus dan baik. Tidak akan bisa bagus akhlak seseorang, kecuali ia mampu mengatur dan menguasai kekerasan yang ada didalam kepalanya dari berbagai kehendak yang tak mau diterimanya.

Marah itu berasal dari kehendak yang tak dapat diwujudkan, lalu didasari dari sebuah ketidak terimaannya pada sebuah kenyataan. Seseorang yang mampu mengalah atas dasar kehendaknya yang tak bisa menjadi nyata, kemudian didasari oleh pandangan kebaikan didalam hatinya, maka itu adalah orang yang tak mudah marah pada kenyataan dan fakta dalam hidupnya. Jalannya untuk mengerti Allah ialah dengan husnudzon. Karena, orang yg berakhlak itu tidak pernah pemaarah dan selalu memikirkan kepentingan orang lain.

Orang yang mampu datang kehadroh Allah itu adalah orang yang didalam hatinya memiliki akhlak. Arti husnul khuluq adalah tidak pemaarah, supaya tidak pemaarah, maka harus menerima kenyataan, agar bisa menerima kenyataan, perbaiki pandangan (pola pikir) dengan melihat dan meyakini bahwa apa yang dihadapi dan apapun yang terjadi ada hikmahnya. Marah itu tak lagi memiliki ruang didalam hati orang beriman ketika pandangan keburukan didalam hatinya telah sempurna menghilang. Membenarkan pandangan itu adalah sebuah usaha agar kita memiliki sebuah pahaman yang baik dalam menggiring fakta dan

keadaan dalam kehidupan.” (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

b. Postingan di Unggah Tanggal 27 Juni 2019



**Gambar 4.3**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jumat, 27 Juni 2019 bertempat di Masjid Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 27 Juni 2019 dan dilihat sebanyak 8.354 memiliki *like* sebanyak 2.203 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Hanya Allah-lah yang patut kita puji dalam kehidupan ini, karena anugerah dan kenikmatannya yang terus diberikannya kepada kita. Diantara nikmat-nikmat Allah yang telah diberikannya, yaitu Allah meletakkan rahasia-rahasianya yang begitu kecil didalam hati orang-

orang yang telah mengenal dan mencintai dengan Allah SWT. Hati orang yang kenal dengan Allah itu sesungguhnya adalah orang kaya. Kaya mereka ada pada ilmu yang membuat mereka selalu mengerti dan paham kepada Allah SWT pada segala keadaan apapun.

Rasa syukur dan terimakasih itu sesungguhnya harus sudah kita miliki disaat kita telah Aqil/baligh. Karena sesungguhnya, semua yang kita terima dari Allah itu adalah nikmat, meskipun terbungkus dengan bala dan musibah. Karena dari cara kita memandang adalah sebuah usaha bagaimana kita seharusnya merayakan sesuatu yang telah Allah berikan. Apabila rasa syukur telah hilang dari dalam hati seseorang, maka seumur hidupnya tak akan pernah bisa merasakan kebahagiaan. Sebab perasaan kurang terus menghantui usahanya dalam berjuang.

Apabila hati kita telah merasakan kekurangan nikmat, maka itu adalah ciri-ciri orang yang terkena sihir dunia. Apabila hati masih memiliki kehendak, niscaya ia belum sempurna merasakan bahagia. Tetapi apabila hati telah kehilangan seluruh kehendak, niscaya kebahagiaan telah sempurna menduduki kehidupannya, tak pandang harta atau pun pangkat, sebab yang datang dari Tuhan adalah nikmat. Apabila kita telah berani merasakan cukup dan mementingkan kebahagiaan orang lain dari perasaan cukup tadi, niscaya kita akan menemukan ketenangan dan kebahagiaan ditengah-tengah bisikan sihir dunia.

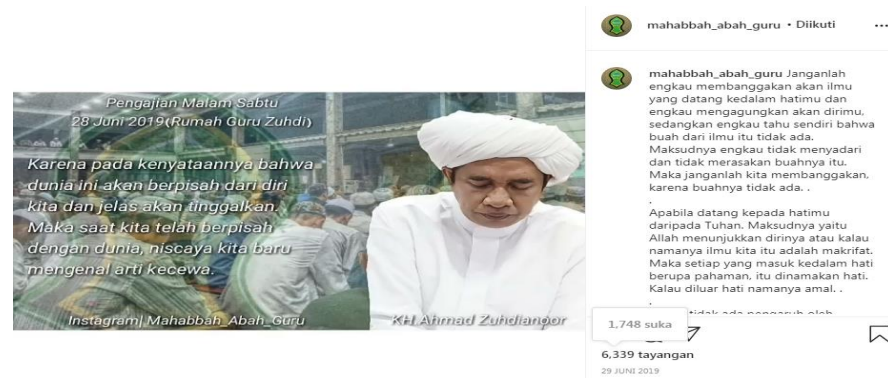
Perasaan kurang akan melahirkan perasaan tamak dan serakah, dan dunia memang diperuntukkan untuk orang yang tamak dan serakah



hingga mulut tersumpal tanah. Puji-pujian itu hanya milik Allah, tidak pantas Allah itu kita jelek-jelekan. Tetapi, bisikan iblis telah menutupi hal-hal kecil dari anugerah-anugerah Allah yang sesungguhnya. Sebab tanpa anugerah Allah, hidup kita bukan lagi berarti apa-apa.

Allah masukan kedalam hati orang yang bermakrifat berupa pandangan-pandangan yang melahirkan perasaan cukup dan tenang. Teruslah menjaga rasa dan teruslah menjaga pandangan, agar kita senantiasa menemukan kehidupan sesungguhnya yang terletak dalam sebuah rasa. Tiada kebahagiaan tanpa perasaan cukup yang membuat hati menjadi tenang. Ciri hati kita terkena sihir dunia adalah ketika kita tidak melihat nikmat itu bertambah, malahan berkurang atau bahkan hilang. Apapun yang kita terima, jangan melepas rasa syukur yang ada di hati.” (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

c. Postingan di Unggah Tanggal 29 Juni 2019



**Gambar 4.4**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan

di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 28 Juni 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 29 Juni 2019 dan dilihat sebanyak 6.337 memiliki *like* sebanyak 1.748 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Janganlah engkau membanggakan akan ilmu yang datang kedalam hatimu dan engkau mengagungkan akan dirimu, sedangkan engkau tahu sendiri bahwa buah dari ilmu itu tidak ada. Maksudnya engkau tidak menyadari dan tidak merasakan buahnya itu. Maka janganlah kita membanggakan, karena buahnya tidak ada.

Apabila datang kepada hatimu daripada Tuhan. Maksudnya yaitu Allah menunjukkan dirinya atau kalau namanya ilmu kita itu adalah makrifat. Maka setiap yang masuk kedalam hati berupa pahaman, itu dinamakan hati. Kalau diluar hati namanya amal. Tetapi tidak ada pengaruh oleh hatimu dari sesuatu yang datang tadi, maka tidak ada kita melihat buah daripada ilmu yang kita miliki tersebut.

Kita tidak akan pernah tahu keadaan didalam diri kita, apa maksud dan tujuan dari sebuah ilmu yang kita miliki. Tetapi kita tahu gejala penyakit yang masih memuji diri, cirinya apabila dihina pasti tersinggung. Allah telah bertajalli di alam semesta, apabila mata hati tidak buta,

niscaya kita mampu melihatnya. Allah itu jelas dan nampak di alam semesta, tetapi sesungguhnya Allah tidak bertempat di alam semesta. Karena kita tahu dan paham bahwasanya alam semesta ini sebenarnya adalah cermin yang berisikan cerita-cerita kebesaran Allah SWT.

Kalau sudah memandang diri dengan beribadah yang tujuannya untuk membuka hati, niscaya kita tidak lagi melihat diri, tetapi kita telah kenal dengan hakikat "Laahawla wala quwwata illa billah" yang menjadi idealisme dalam diri. Karena sesungguhnya setiap manusia itu tak pernah memiliki daya dan upaya apa-apa, selain dari pertolongan Allah. Apabila kita telah mengaji paham dan merasa, tetapi masih menyukai pujian, maka berusahalah untuk mengurangi daripada menyukai pujian tersebut, agar di akhirat nanti kita tak lagi memiliki penyakit." (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

d. Postingan di Unggah Tanggal 15 Juli 2019



Gambar 4.5

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan

di dalam *caption*.. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 12 Juli 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 15 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.756 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 6 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Dan lagi firman Allah SWT yang artinya "mereka yang percaya akan Allah taala dan tetap hati mereka itu menyebut dan memuji Allah SWT, maka itulah ketetapan hati mereka itu pada yang mereka puji." Hati kita ini akan melahirkan perasaan tenang apabila hati kita ini merasa cocok dengan sebuah makanan. Dan salah satu makanan hati yaitu, dzikrullah. Terus mengingat dan memuji akan Allah SWT.

Orang yang masih memiliki harapan untuk minta di puji, maka masih ada kemungkinan untuknya merasakan sakit hati. Orang yang masih tak mengenali dirinya, maka ia masih memiliki kemungkinan untuk terus meminta bagi dirinya. Ingatlah bahwasanya keinginan yang kita minta untuk diri kita, niscaya tak akan pernah terkabulkan untuk selamanya. Karena mengharap untuk diri dipuji, derajat kita ini masih rendah daripada Rasulullah.

Jika derajat Rasulullah yang sempurna pun masih ada yang mencaci, maka pantaskah untuk kita yang derajatnya dibawah Rasulullah untuk

minta di puji? Kalau hidup hanya sebatas untuk minta dimuliakan maka tunggu akan lahirnya kekecewaan. Disaat kita memiliki harapan untuk orang lain mampu mengerti kita, maka itulah sebuah usaha yang akan membuat hati kecewa. Biasakan diri untuk memuji, jangan pernah membiasakan diri untuk minta di puji.

Jangan pernah mengurangi pujian kita kepada Allah saat Allah memberikan kita bala, karena Allah telah sempurna lepas dari kekurangan. Orang yang selalu suka memuji untuk kekasihnya, maka disitulah letak ketenangan didalam hatinya. Modal untuk hidup tenang hanya dengan modal mengerti dan memuji. Mengerti diri, Allah di puji. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

e. Postingan di Unggah Tanggal 16 Juli 2019



**Gambar 4.6**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jum'at,

11 Juli 2019 bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtaddin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 16 Juli 2019 dan memiliki like sebanyak 3.394 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 11 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Setelah pengarang kitab mengarang dengan bismillahirrahmanirrahim yang maksudnya mengingatkan kita agar tidak bisa lepas daripada Allah dalam setiap waktu dan setiap saat. Kemudian diteruskan dengan Alhamdulillah, mengisyaratkan agar kita selalu mensyukuri, dan selalu bisa merasakan nikmat Allah SWT. Setelah itu disambung lagi dengan sholawat yang isinya berupa dukungan terhadap cintanya Allah terhadap kekasihnya, Rasulullah Saw.

Dahulu ada murid imam Al Ghazali yang sangat haus akan ilmu agama, hingga akhirnya ia berhasil mendapatkan setiap pak ilmu agama itu dengan sempurna. Itu orang zaman dahulu, ilmu yang mereka tuntut itu akan selalu menjadi jawaban hidup mereka, hingga hidup mereka sama sekali tidak pernah memiliki masalah. Karena sesungguhnya masalah itu akan timbul disaat kita memiliki pandangan dan penilaian yang salah terhadap kebutuhan dan keperluan hidup.

Masalah apapun yang kita hadapi, jawabannya adalah ilmu. Orang miskin, ketika ia miskin, jawaban kemiskinan adalah ilmu. Ilmunya adalah syukur dan sabar. Pandangan dan pikiran hatinya telah sempurna

melihat hikmah Allah. Betapa fakta kehidupan dunia mampu mendinging hati yang sedang belajar untuk hidup sederhana agar mampu menerima apa adanya. Maka kita sebagai orang tua wajib menyekolahkan anak kedalam lingkungan agama, karena modal kita sebagai orang tua adalah memberikan anak tersebut berupa ilmu paham yang mampu membuatnya mengerti akan keberadaannya selama didunia ini.

Jangan pernah mencemaskan masa depan seorang anak ketika ia menuntut ilmu agama, karena apabila agama telah sempurna ada didalam dirinya, niscaya seluruh pangkat keduniaan akan ada didalam hidupnya, yaitu dalam bentuk syukur. Bukan sebuah kehinaan apabila seorang anak alim masalah agama, sebab agama akan berguna pada kehidupan yang kedua (akhirat) saat kita sebagai orang tua telah berani memberikannya pelajaran agama, niscaya anak tersebut akan membukakan jalan kemudahan untuk kita menuju surga. Jawaban hidup yang sesungguhnya adalah ilmu. Disaat dunia mengelilingi hidupmu dengan godaan harta, maka utamakanlah ilmu sebagai jawaban untuk menghadapinya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

f. Postingan di Unggah Tanggal 17 Juli 2019



**Gambar 4.7**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 10 Juli 2019 bertempat di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 17 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 2.044 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 7 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Wahai istriku Aisyah kata nabi "amalkan lah sifat lemah lembut, karena apabila Allah ingin menghendaki sebuah kemuliaan didalam sebuah keluarga, maka Allah akan memudahkannya untuk mengamalkan lemah lembut." Kemudian lagi nabi berkata "Siapapun pemimpin dari bawah hingga ke atas, selama ia mampu berlemah lembut dalam masa kepemimpinannya, maka Allah juga akan berlemah lembut kepadanya di akhirat kelak."



Dan lagi kata nabi "Orang yang tidak masuk neraka adalah orang yang lemah lembut, mempermudah urusan orang lain (tidak mempersulit urusan orang lain)" Dasar dari mengalah itu adalah mengerti, apabila sudah paham dan mengerti, lalu mau mengalah, maka ia tidak akan memiliki sifat keras kepala. Yang disebut didalam kitab adalah hilim, artinya mampu menguasai emosi, kalau dasarnya ialah paham dan mengerti. Orang yang bersifat hilim adalah orang yang berakhlak dan ciri ahli surga. Memang tidaklah mudah untuk mencoba mengalah, karena pertentangan dalam diri yang juga selalu menginginkan perlawanan ketika hidup kita tidak mampu dimengerti oleh orang lain.

Allah i'tibarkan kenikmatan hidup yang sesungguhnya yaitu kehidupan yang kedua(akhirat) pada kehidupan kita yang pertama, dan kehidupan kita yang pertama ini hanya menjadi modal dan ujian kita dalam memilih kehidupan. Sebab kebahagiaan dan kesengsaraan hidup ada dalam pilihan yang telah kita pilih. Diantara amalan yang menjadikan ciri bahwa seseorang itu mencintai kenikmatan hidup yang abadi ialah saat ia mampu melemahkan semua perbuatannya dalam menghadapi hidup yang hanya sebatas ujian dan dengan sifatnya yang sementara ini.

Diantara wasiat guru kepada kita semua adalah; "Utamakanlah kenyamanan akhirat." Kita sudah melihat fakta didepan mata (kenyamanan dunia) dengan harapan bahwa di akhirat kelak akan lebih dari itu. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mengusahakan agar setiap kita mencintai ilmu agama. Karena semua yang ada dalam

hidup di dunia ini adalah amanat yang kita pegang, benar atau tidaknya dalam melaksanakan amanat itu tergantung dari kealiman seseorang dalam ilmu agamanya. Bagaimana kita mampu menjaga amanat jika tidak alim dalam masalah agama? (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

g. Postingan di Unggah Tanggal 17 Juli 2019



**Gambar 4.8**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 17 Juli 2019 bertempat di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 17 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 2.329 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Sesuatu yang dikerjakan tidak dengan kekerasan maka hasilnya pasti akan bagus. Sifat yang harus kita periksa di dalam hati kita ini adalah kehendak, yaitu perasaan benar bagi diri, walaupun benar bagi diri tetapi belum tentu sesuai dengan keadaan. Seperti contohnya seorang imam yang baginya ingin membaca surah Al-mulk dalam bacaan sholatnya. Bagi dirinya itu memang benar dan tidak salah, tetapi belum tentu sesuai dengan keadaan para jamaah, belum tentu bagi mereka itu bagus untuknya. Oleh karena itu, giringlah keadaan orang lain dengan keadaan dirimu, agar kelemahan lembut tertanam di dalam hatimu.

Tidak ada kejahatan yang di benci oleh Allah kecuali kejahatan seorang pemimpin. Bagi seorang pemimpin yang tidak mampu memimpin dengan keadilan, maka sesungguhnya disitulah letak kejahatan. Seseorang yang mampu menghadapi suatu masalah dengan membawa sifat hilim, maka ia telah mematikan seluruh emosinya untuk bisa menghadapi masalah tersebut dengan lemah lembut. Seseorang yang hidupnya pernah dilalui oleh kesusahan, dan orang yang hidupnya lebih dulu menjalani kenikmatan tanpa melalui kesusahan. Niscaya hidup seseorang yang pernah mengalami kesusahan akan jauh lebih bijak saat ia telah merasakan kenikmatan.

Siapa yang pernah hidup dengan perasaan orang lain, maka ia akan mampu untuk mengerti perasaan orang lain. Maka dari karena itu untuk mendapatkan pengertian itu adalah harga yang sangat mahal untuk kita tebus. Untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian paling sempurna

ialah dengan sebuah usaha yang membuat mereka bertukar kedudukan. Karena kita tidak akan pernah mampu untuk memahami satu pihak, tanpa pernah merasakan berada dalam pihak tersebut.

Seseorang yang mampu memahami keadaan, adalah seseorang yang mampu merasakan bagaimana rasanya berada keadaan tersebut. Berikanlah kasih sayang kepada semua orang di muka bumi, maka kau akan mendapatkan kasih sayang dari orang yang di atas langit. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

#### h. Postingan di Unggah Tanggal 21 Juli 2019



**Gambar 4.9**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jum'at, 18 Juli 2019 bertempat di Masjid Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*.. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 21 Juli 2019

dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 17 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Ketahui olehmu bahwa seluruh nasehat yang di ucapkan oleh orang dahulu semua itu telah terkumpul dan ada di dalam hadits. Orang yang punya kelebihan luar biasa diantaranya beliau punya kelebihan kata-kata tetapi mengandung banyak makna. Imam Al Ghazali menyatakan kepada muridnya bahwa yang paling berhak di sebut sebagai penasehat itu sesungguhnya hanyalah Rasulullah Saw.

Kita ini selama-lamanya akan tetap menjadi hambanya Allah dan umatnya Rasulullah, itu artinya kita adalah muridnya Rasulullah. Itu pun kita masih belum benar menjadi muridnya Rasulullah, karena masih tak semua yang Rasulullah kerjakan mampu kita lakukan. Kemudian seluruh nasehat-nasehat Rasulullah itu sudah terkumpul di dalam hatinya Rasulullah Saw, artinya yang berhak memberi nasehat itu hanyalah Rasulullah. Adapun kita, janganlah merasa bahwa yang menasehati orang lain itu adalah kita.

Apabila kita menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain, sadari lah bahwa kita itu sedang menyambung nasehat Rasulullah. Kemudian apabila ada orang yang tidak mengamalkan amalan wajibnya (walaupun sebelumnya telah kita sampaikan kepadanya ilmunya) jangan pernah ada rasa di hati kita untuk sakit hati. Seandainya orang itu mau menurut dengan penyampaian kita tadi, bersyukurlah (artinya orang ini termasuk pilihan Allah yang telah di beri anugerah berupa kemauan) jadi karena ia

mau menurut itu bukan karena penyampaian kita, melainkan anugerahnya Allah SWT. Tugas kita hanya sebatas menyampaikan. Dan seandainya orang itu tidak mau menurut dengan yang telah kita sampaikan, jangan merasa sakit hati. Datanglah kepada Allah, bicara pada Allah, mengadu pada Allah, nyatakan bahwa kita telah memenuhi perintahnya untuk menyampaikan ilmunya Rasulullah.

Temukanlah jalan kebaikan untuk orang lain agar kebahagiaan selalu mengelilingi hidup kita. Salah satu caranya yaitu meridhokan kesalahan orang lain kepada kita. Nasehat-nasehat yang datang dari orang lain kepada kita, kesimpulannya itu semua adalah ucapan Rasulullah yang telah di tulis oleh alam semesta. Semua memberikan keselamatan dan faedah yang sempurna untuk hidup kita. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

i. Postingan di Unggah Tanggal 21 Juli 2019



**Gambar 4.10**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu,

19 Juli 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 21 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.905 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 3 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

“Apabila kita selalu mensyukuri apa yang diberi oleh Allah baik yang banyak ataupun sedikit, walaupun itu adalah bala, tapi tetap mampu bersyukur dan memandang sebagai rahmat Allah, maka setelah itu, kita akan dibukakan hijab yaitu memusyahadahkan Allah.

Manakala kita telah memahami dan mengerti kelada Allah, kita akan merasakan bahwa apapun yang telah kita dapat dan yang kita rasakan, itu semua adalah pemberian Allah dan kita menyambutnya dengan khusnudzon. Kita tidak perlu kenikmatan, karena kita perlukan hanyalah keridhoan. Manakala kita memusyahadahkan Allah di dalam bala, maka itulah yang sebenarnya kita inginkan dalam hidup. Karena kebencian sudah tidak lagi memiliki ruang, saat Allah tempat menempati hati dan akal pikiran.

Apabila kita di takdirkan sakit, maka janganlah menginginkan terus-menerus sesuatu yang datang dari Allah, yaitu rasa senang, rasa gembira, jangan sampai kita terus menginginkan rasa senang dan gembira dalam

hidup kita. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

j. Postingan di Unggah Tanggal 25 Juli 2019



**Gambar 4.11**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 24 Juli 2019 bertempat di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 21 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 2.384 dan komentar sebanyak 9. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bermula ilmu itu adalah teman sejati orang yang beriman, dan tidak ada satu teman pun yang menyamai kedudukan ilmu. Oleh karena itu, awal dari kehidupan saat di utus para nabi dan rasul, mereka di perintahkan untuk menyampaikan ilmu sebagai kunci untuk menjawab jawaban hidup. Mereka para nabi dan para rasul tak pernah mewariskan



kepada keturunannya berupa harta, melainkan ilmu agama. Apabila seseorang telah memiliki ilmu agama di dalam hatinya, maka yang utama dalam hidupnya adalah pengertian dan pandangannya yang baik saat menghadapi urusan dunia.

Seseorang yang sedang merasa lapar, apabila menjawab rasa laparnya itu dengan makan, maka sesungguhnya ia belum menghargai suatu ilmu. Sebab apabila ia tidak makan disaat lapar, ia mungkin saja akan merasa kecewa, karena keinginannya belum tercapai. Seseorang yang telah merasa puas akan menjawab masalah hidupnya dengan ilmu, niscaya itulah hidup yang paling bahagia.

Seseorang yang tak pernah merasa puas akan pemahaman paling abstrak oleh suatu perbuatan, maka masih ada ilmu yang belum di hargai dalam hidupnya, dan masih ada ilmu yang belum benar melekat dalam hatinya. Oleh karena itu jangan pernah takut untuk mengutamakan ilmu agama sebagai jawaban hidup, meskipun syariat hidup harus tetap jalan. Jika ilmu adalah teman paling sejati, maka sifat hilim itu adalah benteng pertahanan hidup paling utama saat permasalahan hidup terus membentur kedalam hidupnya.

Dunia itu hadir bukan sebagai jawaban, meskipun syariat di dalamnya harus tetap jalan. Ilmu lah yang sesungguhnya kehidupan, sebagai pemahaman yang memandang bahwa dunia itu sebagai jembatan. Seseorang yang telah masuk surga di dalam dunia ini, maka itulah sebenar-benarnya kenikmatan. Surganya itu ialah makrifat, artinya

paham dan mengerti kepada Allah, sebagai kenikmatan hidup yang paling haqiqi.

Tiada rasa paling nikmat selain hati yang telah mencapai makrifat. Karena seluruh rasa paling nikmat akan terabaikan kala hati telah berbicara tentang hakikat. Oleh karena itu, jika kita ingin menuju sesuatu di dalam dunia, maka tujulah surga makrifat dalam cinta. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

k. Postingan di Unggah Tanggal 15 Juli 2019



**Gambar 4.12**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jum'at, 25 Juli 2019 bertempat di Masjid Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 25 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 2.283 dan mendapat respon positif dari

*followers* sebanyak 3 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Memberi nasehat itu mudah, yang susah itu adalah menerima dan melaksanakan akan nasehat tersebut. Kita semua adalah orang-orang yang harus merasa di nasehati, seyogyanya jangan ada berpikir dan perasaan bahwa kita ini berhak untuk menasehati. Apapun yang telah kita sampaikan itu semua semata-mata karena sebuah perintah yang datang dari Allah melalui Rasulullah.

Jangan pernah sekalipun untuk kita merasa menasehati, agar di dalam hati kita tidak ada permintaan untuk di taati dan minta di muliakan. Hendaklah kita merasa bahwa kita telah menyampaikan hukumnya Allah, kemudian hendaklah kita merasa senang karena yang kita sampaikan itu di taatinya, dalam artian orang tersebut berarti mau taat kepada Allah, itulah yang kita harapkan untuk membuat Allah senang tanpa ada permintaan dari dalam diri untuk dimuliakan.

Doa itu adalah senjata paling kuat untuk mengubah cara yang selama ini telah di rencanakan logika. Orang tua yang hanya membanggakan kesuksesan anaknya dari pangkat dunia, niscaya orang tua tersebut telah mempersiapkan kesengsaraan untuk anaknya di negeri akhirat. Nasehat itu sebenarnya adalah sesuatu yang arahnya baik, tetapi bagi orang yang masih mementingkan dirinya sendiri maka itu akan menjadi sebuah pertentangan dalam hidupnya. Karena dunia dalam hidupnya telah memusuhi kebaikan yang ingin mengubah garis nasibnya.

Jangan pernah menganggap kesuksesan dunia dari kekayaan harta, sebab dunia tak pernah menjadi tolak ukur kebahagiaan hidup paling sempurna. Sebab tanpa syukur, seseorang paling kaya pun tak akan pernah merasa puas akan kekayaannya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

#### 1. Postingan di Unggah Tanggal 27 Juli 2019



**Gambar 4.13**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 26 Juli 2019 bertempat di Masjid Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 27 Juli 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.901 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 9 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Maka apabila engkau telah memiliki Allah, mampu melepas daripada tiap-tiap yang lain daripada Allah, itulah orang yang dekat dengan Allah. Tetapi jika Allah yang di lepas, tiada satu apapun yang bisa menggantikan akan posisi Allah SWT dalam hidupnya. Karena dalam hidup kita, Allah lah yang paling kita perlukan, sebab tiada gerak yang tercipta terkecuali karena kehendak-Nya.

Apabila kita mampu merasakan bahwa hanya Allah yang telah menolong semua gerak tubuh kita, itu artinya kita dekat dengan Allah. Bukan berarti dekatnya itu bersentuhan, melainkan ingatnya kesadaran kita akan pertolongan Allah dalam hidup kita. Artinya, pandangan kita dalam memandang Allah itu tidak terdinding.

Orang yang mengaku bisa akan setiap perbuatan yang tercipta karena dirinya, cobalah untuk membuktikannya dengan berteriak selama mungkin, jika masih ada suara yang tercekat ketika napas telah habis, disitulah letak diri yang sesungguhnya. Artinya diri ini tidak bisa berbuat apa-apa jika bukan karena Allah, dan yang membuat ia mengaku bisa merasa disebabkan karena pandangannya yang telah terdinding, hingga menciptakan batas dalam pandangannya.

Orang yang selalu bisa memahami dan mengerti oleh semua perbuatan Allah, maka orang ini juga termasuk orang yang dekat dengan Allah, dan akan menjadi sesuatu anugerah paling luar biasa dalam hidupnya. Karena untuk mencari pahaman dan pengertian yang baik kepada Allah itu bukanlah hal yang mudah, sebab fakta dan logika sering membentur fakta.

Puncak kehidupan paling nikmat adalah makrifat. Tak peduli dunia, surga, bahkan neraka, yang ada di dalam hatinya hanyalah cinta. Sebab kemesraan hati telah membutakan pandangannya selain daripada kekasih yang dicintainya. Artinya, untuk bisa memasuki surga makrifat, cintailah Allah. Ketika hati telah mencintai Allah, tak ada kenikmatan yang paling menggiurkan melainkan gejolak hati yang sedang merasakan kerinduan akan kehadiran Hadroh Tuhan.

Jalan untuk bisa mencapai surga makrifat ini dengan cara mengerti Allah, paham dengan Allah, selalu berpikiran positif kepada Allah. Jika semua kebaikan kepada Allah telah memenuhi hati dan pikiran, apakah keburukan masih memiliki ruang untuk menempati pandangan? memasukan akan engkau dari suatu sifat seperti syukur, sabar, atau yang sebagainya, sebagai sebuah tujuan untuk menuju kepadaNya, Bukan sabar atau Syukurnya yang membuat engkau sampai kepada Allah.

Jangan sampai sabar atau Syukur itu mengendalikan engkau, tetapi engkau lah yang seharusnya mengendalikan sabar atau Syukur itu, analoginya seperti sebuah jembatan sebagai jalan kita menuju sebuah tujuan. Karena sabar atau Syukur itu adalah hal, dan hal itu diibaratkan seperti seorang kurir yang sedang mengantarkan hadiah pada alamat tujuan. Jangan sampai kurir itu dikendalikan oleh hadiah karena kemewahan isinya, melainkan si kurir lah yang mengendalikan hadiah tersebut agar mampu sampai kepada tujuan sesungguhnya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

m. Postingan di Unggah Tanggal 28 Juli 2019



**Gambar 4.14**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 30 Juli 2019 bertempat di di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 1 Agustus 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.563 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 1 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Arti lemah lembut itu adalah orang yang tidak tergesa-gesa dalam sesuatu hal, hingga mampu untuk menggiring dan menerima keadaan yang sesungguhnya. Adapun kasar itu artinya keras, yaitu menyalahkan akan sesuatu yang sebenarnya salah dan melawan oleh orang yang ingin melukai kita. Oleh karena itu, letakkan lah kedua sifat itu pada tempatnya, dan jangan semata-mata kau lakukan di antara yang keduanya itu pada

waktu dan tempat yang salah. Kita boleh keras jika keadaan memaksa kita untuk tegas. Arti keras disini bukan berarti menyiksa, melainkan sebagai sebuah kebijaksanaan.

Beberapa di antara kita sering menelanjurkan ketegasan kedalam perasaan marah, sebab keras dan tegas ini cenderung membawa kita kepada perasaan emosi, maka untuk dapat mengorganisir kedua sifat ini, tetaplah menyampaikan teguran dengan tujuan lemah lembut, meskipun dengan cara yang sedikit keras. Orang yang bijak itu adalah orang yang meletakkan suatu sifat pada tempat dan waktu yang tepat. Akan tetapi lebih baik kita menyampaikan sebuah teguran itu dengan cara yang lemah lembut, entah seperti apapun itu waktu dan keadaannya. Karena apabila kita menggunakan cara yang sedikit keras, takutnya nafsu ini akan menjadi manja, karena ketegasan dan kekerasan itu cenderung didasari oleh nafsu. Sedangkan lemah lembut itu adalah suatu sifat yang tidak di inginkan oleh nafsu.

Orang yang cepat marah dan cepat emosi itu adalah orang yang jahil, jahilnya ia disebabkan tidak berilmu, karena tidak berilmu itu adalah yang membuatnya tidak bisa membatasi kemarahan dalam dirinya. Seseorang yang mampu mengerti oleh suatu keadaan didasari oleh berbagai macam kemungkinan baik, maka disitulah letak sifat kasih sayang yang melahirkan lemah lembut. Sesungguhnya kebencian itu tak pernah ada dalam hidup kita, sebab kita semua telah dapat hidup karena cinta, karena cinta hanyalah berisi kebaikan-kebaikan dari sesama yang



dicintainya, adapaun jika kebencian itu lahir, itu semata-mata disebabkan karena cinta yang tak sampai. Arti cinta yang tak sampai itu adalah cinta yang terdinding kepada makhluk, hingga cinta tersebut tidak dapat meneruskan pandangannya menuju tujuan cinta tersebut yaitu cinta kepada Allah” (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

n. Postingan di Unggah Tanggal 2 Agustus 2019



**Gambar 4.15**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jum'at, 1 Agustus 2019 bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtaddin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 2 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 1.716 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 5 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Betapa susahnya menerima nasehat dan mengamalkan nasehat agama, disebabkan karena hati dan pikiran orang yang dinasehati itu masih mencintai dunia. Bagi orang yang cinta dengan dunia, agama itu dianggap sebagai hal yang kurang penting dalam hidupnya, karena nasehat itu isinya menyuruh untuk mencintai akhirat, sedangkan yang dinasehati masih tergilagila pada dunia. Maka dari karena itu ia menganggap agama sebagai hal yang kurang penting.

Rasulullah berkata bahwa yang berhak untuk menjadi penasehat itu ada dua, yaitu Al-Qur'an dan kematian. Karena dua hal ini menyatakan bahwa kehidupan akhirat itu lebih baik daripada dunia. Pandangan kita terhadap kehidupan akan menentukan pilihan, maka perbaikilah pandangan dan perasaan, agar kita bisa memilih kehidupan yang di Ridhoi Tuhan.

Apabila seseorang telah meletakkan cinta pada suatu kehidupan, maka otomatis hal yang paling dibenci itu adalah perpisahan. Maka untuk meletakkan cinta disini, letakkan lah pada sesuatu yang tak mampu memisah, yaitu cinta akhirat. Untuk menuju kehidupan yang abadi adalah kematian, karena kematian adalah tempat kita untuk menjemput kehidupan dalam keabadian. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

o. Postingan di Unggah Tanggal 3 Agustus 2019



**Gambar 4.16**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 2 Agustus 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannoor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 3 Agustus 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.687 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 2 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bermula seseorang yang menyukai akan sesuatu yang lain daripada Allah, seperti nur, ilmu, Maqom dan kedudukan. Nikmat dan kesenangan, dan sebagainya, maka cukuplah itu sebagai bukti bahwa kita belum bisa merasa cukup akan adanya hanya Allah. Karena Allah SWT itu ada, dan yang sebenarnya kita perlukan dalam hidup ini hanya Allah.

Adapun ikhtiar dan usaha yang kita kerjakan itu hanyalah sebuah perintah dari Allah, di karenakan Allah yang menyuruh, maka

menurutlah kita akan perkataannya. Seseorang yang tak pernah bertanya kenapa dan mengapa tentang perkara yang di perintahkan oleh Allah dalam hidupnya adalah seseorang yang telah benar-benar menjadi seorang hamba. Dan seseorang yang telah benar-benar menjadi hamba ialah ketika ia mampu merasa cukup dalam kesempitan hidupnya, hanya dengan merasakan kedekatan hidupnya dengan Allah.

Kita tak pernah salah dalam meletakkan harapan, tetapi jika harapan tersebut tidak dapat terwujud dalam kenyataan, maka lupakanlah. Itu artinya, Allah lebih menyukai engkau tidak memiliki sesuatu dari harapan yang kau miliki itu, daripada engkau harus memiliki sesuatu yang engkau harapkan itu, mungkin saja Allah akan cemburu jika sesuatu yang telah engkau harapkan itu telah menggeser kedudukan Allah didalam hidupmu.

Oleh karena itu, dalam hidup ini kita perlu berusaha untuk mengerti Allah, jangan pernah merasa berhak untuk menuntut Allah agar terus mengerti dengan kita, karena kitalah yang sesungguhnya harus mengerti dengan Allah. Jika seorang hamba dan Tuhannya telah sama-sama saling mengerti, itulah puncak kenikmatan hidup yang paling haqiqi. Segalanya akan jadi indah kala kita mampu memahami segala perbuatan Allah.

Pemahaman dan pengertian kita kepada Allah itulah sebabnya surga dalam hati kita. Dan rasa gelisah yang ada didalam hatimu akan sesuatu yang hilang selain dari Allah, cukuplah itu menjadi bukti bahwa engkau belum sampai kepada Allah. Intinya, hidup di zaman sekarang ini hanya

bermodalkan pengertian jika kita ingin mengharapkan kebahagiaan. Karena kebahagiaan itu akan tumbuh dari sebuah sifat yang mampu mengerti orang lain dengan pandangan kebaikan. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

p. Postingan di Unggah Tanggal 8 Agustus 2019



**Gambar 4.17**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 7 Agustus 2019 bertempat di di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 8 Agustus 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.748 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bermula kata-kata yang akan datang bahwasanya sifat hasad itu dicela oleh agama. Hasad itu tidak baik, karena orang hasad itu tidak bahagia. Ketahui terlebih dahulu olehmu bahwasanya hasad yang ada didalam hati

itu disebabkan oleh dendam, sedangkan dendam itu terlahir dari marah (tidak terima dengan fakta).

Dendam itu pasti akan melahirkan kebencian, maka ketika seseorang yang kita benci itu mendapat bala, kita akan senang. Maka itu adalah tanda bahwa api marah itu telah menguasai diri kita. Karena hasad, kita tidak akan suka melihat orang lain mendapat nikmat. Orang yang hasad itu pasti selalu memaksa untuk menuntut fakta itu agar ada dalam kehidupannya. Karena orang hasad itu menganggap perbuatan Allah itu salah, baginya yang berhak untuk mendapatkan kebaikan dan keberuntungan itu hanyalah miliknya.

Seseorang yang mampu mengerti dengan semua perbuatan Allah adalah orang yang memiliki kehidupan tanpa masalah. Seseorang yang di benci karena hasad janganlah untuk melawan dengan yang membencinya, karena kunci dari perlawanan itu hanyalah mengerti. Kebanyakan para ulama mengatakan bahwasanya semua penyakit hati itu pasti ada obatnya, tapi tidak terkecuali dengan hasad. Seperti contohnya yang ada pada cerita iblis di zaman nabi Musa, saat itu iblis ingin bertaubat atas kesalahannya yang dahulu, tetapi melalui perantara nabi Musa.

Setelah nabi Musa menyampaikan permintaan iblis kepada Allah, akhirnya nabi Musa menyampaikan kepada iblis bahwasanya Allah akan menerima taubat iblis, dengan syarat 'hilangkan hasad, sujud di makam nabi Adam, dan akui bahwa nabi Adam itu derajatnya lebih tinggi darimu (iblis)' maka nabi iblis menolak akan syarat tersebut. Yang menyebabkan

iblis tidak mau bersujud kepada nabi Adam itu dikarenakan bahwa iblis itu merasa dirinya lebih mulia daripada nabi Adam.

Agar kita tidak memiliki penyakit hasad, maka ciptakanlah pandangan paling baik yang menuju untuk melihat kebaikan dan kehebatan Allah pada diri seorang makhluk (tajalli) karena sebab makhluklah kita dapat melihat semua perbuatan Allah. Hasad itu melahirkan sifat-sifat yang tidak baik yang tidak terhitung banyaknya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

q. Postingan di Unggah Tanggal 10 Agustus 2019



**Gambar 4.18**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Jum'at, 8 Agustus 2019 bertempat di di Masjid Raya Sabilal Muhtaddin, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Kholasatu Tasanif*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 10 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 1.944 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 6 komentar.

Orang-orang yang menuntut ilmu, kadang-kadang mereka itu punya tujuan dengan niat menuntut ilmu sekedar dapat pangkat ilmu. Tidak pernah terpikir baginya untuk menghargai ilmu, karena tujuannya ingin mendapatkan pangkat ulama, yaitu dari ilmu. Tidak pernah ada niat untuknya menghargai ilmu, yaitu mengamalkan ilmu tersebut. Baginya ilmu tersebut hanya didapat sekedar sebagai pangkat yang telah didapatkan, agar orang lain menyebut dirinya sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Oleh karena itu sadarilah dalam pikiran kita ini bahwa setiap hidup itu pasti ada masalah, maka untuk mencari jawabannya yaitu dengan ilmu, ilmu yang diperintahkan itu adalah makrifatullah, supaya hati kita selalu bisa memandang baik dan bagus dengan semua perbuatan Allah. Apabila ilmu untuk menjawab masalah telah di dapat, niscaya semua masalah itu bukan lagi sebuah akibat, sebab semua masalah itu telah sempurna terjawab.

Hanya dengan paham dan mengerti yang mampu membuat kita memandang baik dengan semua perbuatan Allah. Tak peduli lagi dengan bala, karena baginya, semua hal yang datang dari Allah adalah tentang kebaikan. Semakin seseorang beribadah dengan memusyahadahkan Allah, maka semakin ia tenggelam dalam lautan nikmat dan anugerah.

Apabila telah sempurna hati memandang Allah dengan kebaikan, niscaya hati akan mendorong lisan untuk memberikan pujian. Bermula cita-cita mereka menuntut ilmu hanya sekedar di panggil karena pangkat,



maka itulah orang yang seperti ahli filsafat yang membanggakan teori dan ilmiah logikanya. Ilmu di tuntutan bukan karena untuk dibanggakan, ilmu di tuntutan agar esok engkau bisa menyimpulkan senyuman dibalik pahitnya kehidupan.

Mereka tidak tahu bahwa dengan hanya sekedar ilmu tidak akan bisa menjadi penyelamat untuknya, bahkan bisa menjadi maka petaka. Karena didalam hadits Allah pernah berkata bahwa "celakalah bagi orang-orang yang berilmu tetapi tidak pernah menghargai dengan ilmu tersebut." Maka dari karena itu, hargailah ilmu, amalkan lah ilmu, agar kau punya pegangan dan jawaban dalam kehidupan (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

r. Postingan di Unggah Tanggal 10 Agustus 2019



Gambar 4.19

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah*

*Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 10 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 1.458 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 1 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Apabila kita benar-benar sampai kepada Allah, artinya kita mampu paham dan mengerti dengan perbuatan Allah, maka itulah orang yang benar-benar sampai. Jadi, orang yang melihat pepohonan, mereka yang hanya terpana dalam satu pandangan oleh dedaunan yang bergerak oleh hembusan angin, maka orang itu masih belum sampai kepada Allah. Adapun orang yang memiliki pandangan lebih terhadap pepohonan itu, mereka tidak semata memandangi daun itu bergerak, pandangan mereka terus berjalan hingga tiba kepada Allah dan ingat bahwa Allah lah yang telah menggerakkan daun dari batang pohon tersebut.

Apabila orang yang telah sampai kepada Allah, maka seluruh hidupnya telah bergantung dengan Allah. Semustahil apapun kemungkinan hidup yang kita dengar, apabila Allah berkehendak, tidak ada penghalang baginya. Contohnya, saat kita sakit dan kemudian dokter mengatakan bahwa sakit kita itu sangat minim untuk bisa sembuh. Apabila hati yang telah sampai kepada Allah pasti masih memiliki pandangan baik, sebab kemungkinan yang diucapkan oleh dokter itu juga bagian dari kehendak Allah, dan dibalik kehendak Allah yang belum memberikan kesehatan kepada kita, mungkin saja kebaikan itu akan lebih banyak kita dapatkan didalam sakit daripada sehat.

Orang yang menuju Allah apabila datang kedalam hatinya ilmu-ilmu ketuhanan dan dihamparkan kedalam hatinya nur-nur ilmu ketuhanan, dan diletakan kedalam hatinya rahasia-rahasia ketuhanan (ilmu makrifat) lalu terbesit didalam hatinya bahwa ia telah paham dan mengerti dengan Allah, lihatlah ciri-cirinya bahwa apabila ia masih merindukan dan suka dengan sesuatu yang lain daripada Allah, dan tidak mau terpisah, maka jelaslah bahwa ia belum sempurna sampai kepada Allah. Karena hakikat orang yang telah sampai kepada Allah adalah orang yang mengutamakan Allah dalam hidupnya, tak ada lagi ruang didalam hatinya untuk memikir selain daripada Allah. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

s. Postingan di Unggah Tanggal 20 Agustus 2019



**Gambar 4.20**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 20 Agustus 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam*

*Jilid 1.* Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 20 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 2.704 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 5 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Kurangilah bergaul dengan makhluk dengan niat untuk menyendiri (beruzlah) karena kita hendak membenarkan pandangan hati, yang melahirkan perasaan hati. Kalau mata ingin menikmati pemandangan, maka di bawah mata itu kepada tempat seperti gunung atau pantai. Apabila telinga, maka kita harus mendengarkan syair-syair. Adapun menikmati mulut dengan makan-makanan yang enak.

Apabila kita ingin menikmati hati, maka hentikanlah semua kenikmatan dzohir kita itu, dan jalan paling cepat untuk bisa hati menikmatinya ialah dengan cara beruzlah. Didalam uzlah itu, kita akan menikmati hati dengan tafakur. Puncak daripada tafakur kita kepada Allah ialah makrifat, jika kita telah mendapat makrifat, maka kita akan mampu memandang hikmat dan rahmat di dalamnya, sekalipun itu bala dan musibah.

Merenungi tentang Allah dan memaksa hati agar bisa memahami perbuatan Allah, dan apabila ia telah mau menerima bala, maka itu orang artinya telah paham dengan perbuatan Allah. Karena modal untuk menerima bala itu adalah paham. Keberuntungan dunia akhirat bagi seorang hamba itu ialah ketika ia telah mendapatkan paham yang membuat hijab dalam dirinya tersingkap. Hingga untuk memandang

sesuatu, ia tak pernah lepas dari sebuah tujuan, yaitu asal suatu tersebut menjadi ada, yaitu Allah.

Ketika kita telah mendapatkan kehidupan paling haqiqi bagi diri yang dikuasai oleh kehidupan hati adalah hidup yang dipenuhi dengan kebahagiaan disebabkan oleh pemahaman. Ketika kita menyukai ketika menyendiri dengan menafakuri hati tentang Allah, maka kita sedang memberi makan bagi hati untuk menuju kepada Allah. Apabila ingin memberi makan hati, mau tidak mau kita harus memberhentikan mata, telinga, mulut, dari sesuatu yang tidak berhubungan dengan hati.

Seseorang yang tidak bisa terpisah dengan makhluk adalah orang yang belum berhasil untuk membenarkan kehidupan hatinya. Orang wali abdal itu rukunnya ketika ingin menjadi wali abdal ialah mengubah pandangannya bahwa hati lebih utama dimakani daripada mata, telinga, mulut, dan anggota tubuh yang lain. Jadi hasilnya kita orang awam ini harus menyadari bahwa kita ini memang benar telah membuat hati lapar. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

t. Postingan di Unggah Tanggal 21 Agustus 2019



**Gambar 4.21**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 21 Agustus 2019 bertempat di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 21 Agustus 2019 dan memiliki *like* sebanyak 3.005 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Manusia secara umum pasti memiliki prasangka dan tanda-tanda untuk menyatakan dalam menilai seseorang. Bermula seseorang yang memiliki prasangka dengan melandaskan sesuai dengan keadaan, maka pahamiilah dulu apa fakta yang sebenarnya. Karena manusia begitu mudah untuk tergelincir dalam ruang salah. Karena tak ada kepastian yang dimiliki oleh seorang hamba.

Seseorang yang merasa terfitnah akan prasangka orang lain terhadap dirinya, jangan semata-mata menganggap prasangka seseorang itu sebagai fitnah, tetapi jadikanlah prasangka itu sebagai hikmah. Mungkin saja ada perbuatan kita yang begitu memancing prasangkanya kepada keburukan, itu artinya kita harus lebih memperbaiki perbuatan kita untuk tidak memancing prasangka seseorang kepada keburukan.

Apabila hati ini merasa tidak senang dengan kenikmatan yang dimiliki oleh seseorang, maka janganlah mengharapkan kenikmatan dari seseorang itu untuk hilang. Karena itu adalah salah satu dari perbuatan hasad yang merupakan bagian dari penyakit hati. Bermula hasad itu menjadi ada dalam hati seseorang disebabkan oleh racun dunia yang perlahan tumbuh karena cintanya kepada dunia. Yaitu hubbud dunia.

Para ulama mengatakan bahwa dunia ini seperti bayangan, yang apabila kita berlari mengejarnya, maka bayangan itu akan menjauhi kita. Sedangkan apabila kita berlari menjauhinya, bayangan itu akan berlari mengikuti kita. Seseorang yang hidupnya menyadari akan selalu adanya pertolongan Allah disetiap perbuatannya, maka dunia tak akan mampu menyihir hatinya. Salah satu cara untuk kita agar tidak mencintai kenikmatan dunia ialah mensyukuri apa yang telah kita miliki saat ini. Jika mencari lebih dari yang telah kita genggam, niscaya kekurangan akan selalu meliputi akal pikirmu.

Amalan untuk kita agar mampu menyukai kenikmatan yang dimiliki oleh seseorang, yaitu dengan cara berpikir dan berdoa untuk orang itu, semoga ia diberkahi oleh Rahmat Allah atas seluruh kenikmatannya. Seseorang yang mata hatinya telah begitu buta akan sebuah pandangan, maka selama itu pula ia tak akan pernah mampu melihat hikmah di balik faqir. Karena faqir adalah sebuah beban paling nyata yang membuat hati terdinding dalam melihat hikmah didalamnya. Dan karena faqir ini juga bisa membuat seseorang menjadi kufur nikmat. Karena faqir ini

sesungguhnya adalah beban dan faqir ini adalah pakaiannya para wali (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

u. Postingan di Unggah Tanggal 24 Agustus 2019



Gambar 4.22

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 23 Agustus 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 24 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 2.714 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 6 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Apapun perasaan gelisah yang ada didalam hati, itu sebabnya hanya satu, yaitu sesuatu yang hilang dari dalam hati, tetapi sesuatu yang hilang



itu tidak mampu kita pahami. Karena Allah tidak akan pernah memberikan kegelisahan kedalam hati kita. Apabila mampu mengerti, maka yang hilang itu akan dia maklumi. Karena ia meyakini bahwasanya Allah selalu memberikan nikmat kepada kita, meskipun nikmat itu terbungkus didalam bala.

Apabila tak mampu paham, sudah pasti yang ia terima adalah kegelisahan. Dan Jika ingin senang, maka benarkanlah pandangan. Orang-orang yang sudah memiliki paham, maka ia tak lagi merasa sakit hati atas sesuatu yang hilang dari dalam hatinya kecuali Allah. Karena baginya, Allah yang ada didalam hatinya itu lebih besar daripada sesuatu yang hilang tersebut. Agar anggota tubuh kita tetap sehat, maka hati harus musyahadah terhadap nikmat. Karena Allah akan lapangkan dada seseorang, ketika ia merasa dalam hidupnya tak lagi memiliki beban.

Kegembiraan itu sebenarnya terletak didalam rasa, dan rasa itu hanya akan terlahir ketika pandangan hidup terhadap bala telah berakhir. Artinya, dalam hidup ini hanya nikmat yang ada dan kita rasa, karena itu adalah bukti Allah cinta, tetapi Allah sendiri ingin mencuri perhatian kita terhadapnya melalui bala yang diturunkannya. Sebab adanya sakit hati, karena kita selalu tunduk terhadap keinginan nafsu, dan sesungguhnya nafsu tak pernah puas oleh kenikmatan, hingga akhir dari semua itu ialah sakit hati.

Jalan bahagia dalam hidup itu ialah ketika kita mampu membatasi kehendak terhadap rasa syukur yang terucap. Silahkan berkehendak,

tetapi jika Allah tak kunjung memberikannya kepadamu, maka nikmatilah dan syukurilah dengan sesuatu yang telah ada pada hidupmu. Karena seseorang yang tak pernah menuntut lebih kepada Allah terhadap kehendaknya yang tak terkabulkan, adalah seorang hamba yang dilimpahkan kekayaan kedalam hatinya. Sebab seiring hilangnya kehendak dari dalam hatinya, semakin bahagia hidupnya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

v. Postingan di Unggah Tanggal 29 Agustus 2019



Gambar 4.23

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 28 Agustus 2019 bertempat di di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 29 Agustus 2019 dan memiliki *like* sebanyak 1.917 dan mendapat respon positif dari *followers* sebanyak 5 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Jangan engkau mendzohirkan akan permusuhan dan menebarkan kebencian dengan musuhmu, siapa tahu Allah akan memberi Rahmat dengan musuhmu. Jadi, akhlaq dan budi pekerti yg kita amalkan seyogyanya adalah mengakui bahwa diri kita ini memang banyak salah terhadap orang lain, dan kita meminta ampun kepada Allah SWT.

Cara menimbulkan pandangan ini ialah dengan meyakini bahwasanya semua perbuatan orang itu adalah baik. Seandainya ada orang yg berbuat salah dengan kita, kita harus memiliki pandangan bahwasanya perbuatannya itu datang dari Allah disebabkan karena dosa dan kesalahan kita sendiri. Tidak ada jalan yg bisa kita lakukan untuk memiliki pandangan, selain ridhonya kita terhadap semua salah yg selama ini telah kita lakukan hingga kita memohon kepada Allah untuk mendapatkan ampunan. Karena pergaulan makhluk dengan kita hakikatnya adalah pergaulan Allah dengan kita.

Apabila kita tidak pernah melepas pandangan yg seperti itu, maka semua masalah hidup akan selalu memiliki jalan keluar yg begitu simpul oleh sebuah senyuman kebahagiaan. Orang yg didalam hatinya tak pernah merasa iri dengan kebahagiaan orang lain, niscaya tak pernah ada rasa kebencian didalam hatinya. Karena mungkin baginya, kasih sayang sesama manusia lebih besar daripada harta yang dipunya. Seseorang yg membenci orang lainnya karena merasa iri dengan hartanya, maka seseorang itu telah membenci perbuatan Allah yg telah memberikan nikmat kepada orang itu. Jika seseorang hanya mampu memikirkan

tentang dirinya tanpa sempat untuk memikirkan orang lain, maka tumbuhlah rasa ketidakpedulian terhadap orang lain. Bahkan lebih parahnya, jika seseorang yg memikirkan tentang dirinya dan menuntut orang lain untuk memahami dengan pikirannya, tak akan mampu kita mendapat arti untuk mengerti.

Permusuhan itu ada disebabkan karena perebutan hak yg ingin dipunya, dan semua benih itu menjadi ada karena kita yg terlalu mencintai dunia. Jika kau mendapatkan sebuah kenikmatan, janganlah untuk diberitahukan. Karena tiap nikmat yg kita pegang, apabila diberitahukan kepada orang lain maka dikhawatirkannya akan menimbulkan hasad di hatinya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

w. Postingan di Unggah Tanggal 30 Agustus 2019



**Gambar 4.24**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam *caption*. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Sabtu, 30 Agustus 2019 bertempat di kediaman beliau, KH. Akhmad

Zuhdiannor, AM. Jl. Belakang Masjid Jami, Sungai Jingah, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Syarah Al-Hikam Jilid 2*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 30 Agustus 2019 dan memiliki like sebanyak 2.977 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 7 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bermula sebab adanya duka cita dan sakit hati, itu di sebabkan oleh pandangan yang mengutamakan keinginan nafsu. Apabila semua keinginan nafsu selalu kita untuk untuk di wujudkan, maka itu lah sumber kekecewaan. Karena tak semua yang nafsu harapkan akan sesuai dengan kenyataan.

Ketika kita mengharapakan sesuatu dengan berlebihan yaitu dengan dorongan keterpaksaan, maka selama itu lah kita telah di budaki oleh nafsu. Contohnya, saat kita sakit, yang nafsu inginkan hanyalah sehat. Maka dengan upaya apapun kita pasti akan mengusahakan untuk bisa sehat, tetapi jika kenyataan tak pernah memberikan kesehatan, maka timbul lah sakit hati. Maka untuk tidak terbudaki oleh nafsu, miliki lah pandangan positif terhadap apa-apa yang tak kita sukai pada pandangan dzohir.

Yakinilah bahwasanya Allah tak pernah merugikan usaha seorang hamba atas apa yang ada di pikirannya. Ketika kita tak pernah mampu memandang baik atas apa yang telah Allah tetapkan, maka sumber sakit di dalam hati secara perlahan akan berdatangan. Tak perlu mengusahakan

yang tak ada untuk menjadi ada, dan jangan pernah menyesali yang ada atas salah yang tercipta. Artinya, apa yang ada syukuri, jangan mencari yang tak ada, dan jangan menyesali atas sesuatu yang sudah ada. Jawaban hidup sebagai solusi yang baik itu adalah pandangan dan pikiran yang positif.

Tak akan ada ketenangan yang tercipta ketika pandangan dan pikiran terus mencela untuk mencari muasal salah yang bermula. Selama seseorang mampu mengerti dengan semua sesuatu yang telah Allah beri, maka selamanya orang itu tak akan pernah merasa sakit hati. Bahagia seorang hamba itu sangatlah sederhana, ketika ia mampu memandang baik terhadap apa yang di lihat dan di hadapinya, maka saat itulah senyum bahagia mampu tercipta dari bibirnya.

Ketika seseorang telah menyadari bahwa kekayaan yang selama ini telah dibangga-banggakannya tak pernah membuatnya bahagia. Maka barulah ia menyadari akan suatu pandangan yang selama ini telah di banggakannya telah membuat hatinya tersiksa. Inilah teguran Allah untuk menyadarkan hambanya yang selama ini telah mencintai dunia. Sakit hati kita terhadap dunia itu memiliki manfaat untuk menyadarkan hati yang selama ini telah mencintai dunia. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

x. Postingan di Unggah Tanggal 3 September 2019



**Gambar 4.25**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam caption. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada Selasa Sore, 3 September 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 3 September 2019 dan memiliki like sebanyak 1.987 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 4 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Bagaimana bisa berkeinginan masuk oleh hati kedalam istana Allah, agar bisa memandang dan mengingat Allah, sedangkan hatinya belum benar-benar bersih dari kebiasaan lalai dan lupanya, yang diibaratkan dengan junub. Sebagaimana dilarangnya orang junub masuk kedalam mesjid, begitu pula dilarangnya orang yang hatinya masih lalai untuk masuk ke istana Allah.

Artinya bagaimana bisa seseorang itu mengingat dengan Allah, sedangkan ia sering lupa dengan Allah. Penyebab yang membuatnya

tidak ingat dengan Allah dikarenakan memang dari kehendaknya yang tidak ingin selalu mengingat Allah. Keinginannya untuk melihat Allah itu mampu tergeserkan dengan keinginannya untuk mengejar dunia. Sebab seseorang itu menginginkan yang lain daripada Allah ialah hijab yang menutup pandangannya. Arti orang yang tidak ingin untuk selalu ingat dengan Allah SWT, artinya ia belum benar-benar mengerti bahwa yang sebenarnya kita perlukan itu adalah ridhonya Allah SWT. Pembelaan kita terhadap hidup ini hanyalah mencari ridho Allah SWT terhadap kita, tak peduli dengan keadaan dan nasib kita.

Bagaimana mungkin ia berharap mengerti, merasa dan memahami akan ilmu yang kecil-kecil, yang ilmu tadi menguasai kedalam hati orang yang Arif, sedangkan ia belum bertaubat dari semua kesalahannya. Artinya, kita tidak akan mampu menerima paham dari ilmu yang kita pelajari apabila kita belum benar bertaubat dari kesalahan. Bermula terangnya hati yang berasal dari makrifat itu berlawanan bagi gelap, yang gelap itu masih menguasai atas hatinya. Gelap itu ada ketika berpegangnya hati kepada yang lain daripada Allah, maka itu lah gelap. Kita ini sesungguhnya perlu Allah, jadi jangan ada keinginan untuk menentang dari yang telah Allah berikan. Satu-satunya jalan untuk bisa menerimanya ialah dengan memahami perbuatan baik Allah dari yang telah diberikannya.

Semua yang kita lakukan di dunia ini menjadi ada karena memang kehendak Allah SWT, tanpa persetujuan Allah, sekeras apapun kita



berusaha, tak akan pernah memiliki hasil yang sempurna. Karena semua rencana adalah milik Allah, dan semua hasil tergantung dengan keputusan Allah itu sendiri. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

y. Postingan di Unggah Tanggal 5 September 2019



Gambar 4.26

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa gambar dan tulisan yang berisi inti dari nasehat yang di terangkan di dalam caption. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Kamis, 4 September 2019 bertempat di di Musholla Darul Iman (Pondok Indah), Teluk Dalam, Banjarmasin. Nasehat bersumber dari Kitab *Ihya Ulumiddin Jilid 3*. Postingan ini publikasikan setelah pengajian di mulai yakni pada tanggal 5 September 2019 dan memiliki like sebanyak 1.979 dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 1 komentar. Adapun *caption* yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

Nabi pernah bersabda "sesungguhnya orang-orang yang punya nikmat, punya kelebihan, pasti ada yang tidak menyukainya." Orang yang iri kepada kita itu sebenarnya bisa menjadi sebuah nasehat, bahwa

sebenarnya saat itu kita sedang diliputi kenikmatan, agar kita menyadari bahwa sebenarnya kita sedang diliputi kenikmatan. Maka tugas kita ialah berterima kasih kepadanya yang telah iri kepada kita, dan bersyukur kepada Allah karena masih bisa merasakan dan menyadari akan adanya nikmat itu.

Ada 6 kelompok orang yang akan masuk neraka kata nabi Muhammad, salah satu di antaranya ialah para pejabat yang mementingkan dirinya sendiri (tidak terpikirkan untuk mementingkan orang lain) tetapi kata nabi Muhammad lagi "apabila kamu hidup di suatu zaman yang pemimpinnya itu dzolim, maka yakinilah bahwasanya itu disebabkan karena dosamu kepada Allah."

Karena sesungguhnya semua makhluk itu adalah af'alnya Allah. Tak hanya pejabat, bisa saja orang terdekat kita menjadi jahat kepada kita, itu semua penyebab dosa kita kepada Allah, hingga Allah menegur kita dengan cara seperti itu. Maka dari karena itu jangan salih menyalahkan, tetapi bersedialah untuk merasa salah. Yang membuat timbulnya perpecahan dan menimbulkan dosa itu ialah ketika orang Arab saling berperang di antara kabilahnya, dan hanya mementingkan kabilahnya.

Semua alam semesta, termasuk diri kita, tak pernah memiliki cerita, kecuali cerita Allah SWT yang bertajalli didalamnya. Contohnya, ketika kita sakit, kemudian kita berobat ke dokter. Apabila sakit kita itu mampu sembuh, itu artinya tajalli Allah ada di dokter. Senangkan selalu hatimu dengan rasa syukur terhadap penerimaan yang telah Allah berikan

kepadamu. Apabila hati mampu merasa cukup, maka Allah akan menjamin hidup kita, dan niscaya hidup akan selalu bergembira.

Kita akan merasakan kehadiran Allah beserta kelebihanannya, apabila kita mampu melihat tajalli nya yang ada pada seorang makhluk. Jadi, apabila kita melihat kelebihan orang lain, kita akan lebih mengutamakan kelebihan orang itu daripada kelebihan diri kita, itu artinya berarti kita telah mengutamakan kelebihan Allah dalam tajalli nya. (KH Akhmad Zuhdiannor, AM, @Mahabbah\_Abah\_Guru dan @majlis\_banjarmasin)

## 2. Aktivitas Bil Lisan *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru

Diantara beberapa Aktivitas Dakwah Bil Lisan (aktivitas yang dilakukan oleh akun *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru yang diambil dari nasehat-nasehat ceramah Guru KH Akhmad Zuhdiannor AM yang bersumber dari Kitab dan menggunakan cuplikan video *IGTV* dari tanggal 12 Juni 2020 sampai 4 November 2020 dengan durasi kurang lebih 1 sampai 20 menit) yang penulis dapatkan dari hasil observasi terhadap *Instagram* ini diantaranya:

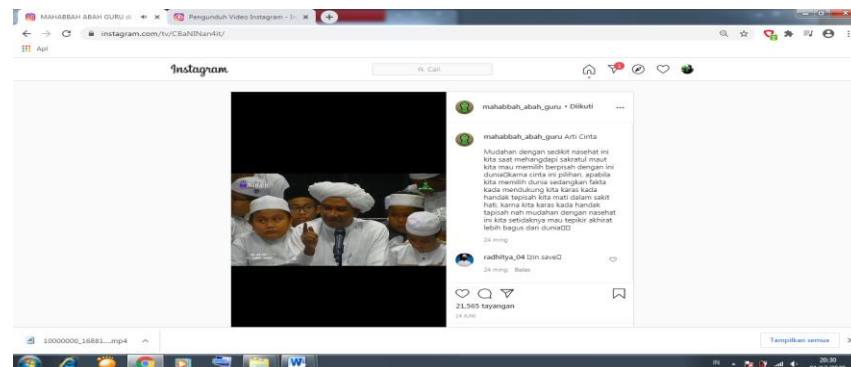
### a. Postingan di Unggah Tanggal 12 Juni 2020



**Gambar 4.27**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 27 Juli 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 12 Juni 2020, video berdurasi 2:02 Menit dengan judul postingan “Jawaban Hidup dengan Menghadapi Garing (Sakit)” postingan video memiliki tayangan sebanyak 23.896 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 38 komentar.

b. Postingan di Unggah Tanggal 14 Juni 2020

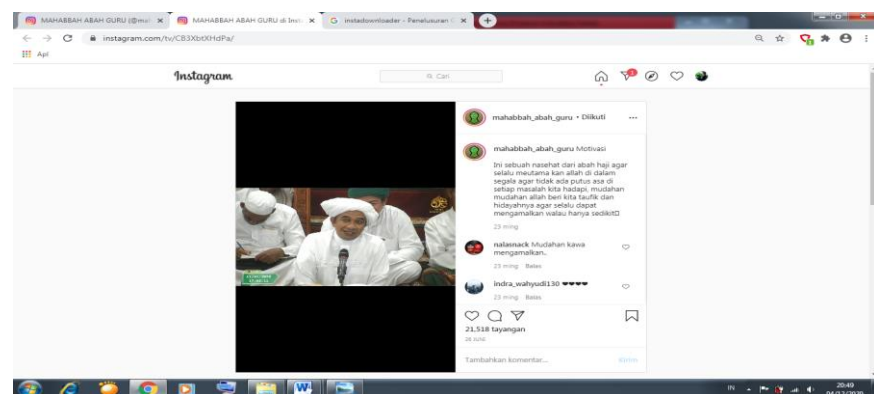


**Gambar 4.28**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 22 Juni 2019 bertempat di Masjid Harun

Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1* Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 14 Juni 2020, video berdurasi 2:30 Menit dengan judul postingan “Arti Cinta” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.565 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 19 komentar.

c. Postingan di Unggah pada Tanggal 26 Juni 2020



**Gambar 4.29**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 11 Februari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 26 Juni 2020, video berdurasi 3:00 Menit dengan judul postingan “Motivasi” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.518 dan

memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 21 komentar.

d. Postingan di Unggah pada Tanggal 6 Juli 2020



**Gambar 4.30**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 18 Februari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 6 Juli 2020, video berdurasi 1:24 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Gasan yang Membuka Toko” postingan video memiliki tayangan sebanyak 24.268 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 21 komentar.

e. Postingan di Unggah pada Tanggal 9 Juli 2020



**Gambar 4.31**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 25 Februari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 9 Juli 2020, video berdurasi 4:46 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Mutiara yang begitu Penting” postingan video memiliki tayangan sebanyak 23.159 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 21 komentar.

f. Postingan di Unggah pada Tanggal 13 Juli 2020



**Gambar 4.32**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 3 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 13 Juli 2020, video berdurasi 4:46 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Tentang Covid 19” postingan video memiliki tayangan sebanyak 20.402 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 20 komentar.

g. Postingan di Unggah pada Tanggal 16 Juli 2020

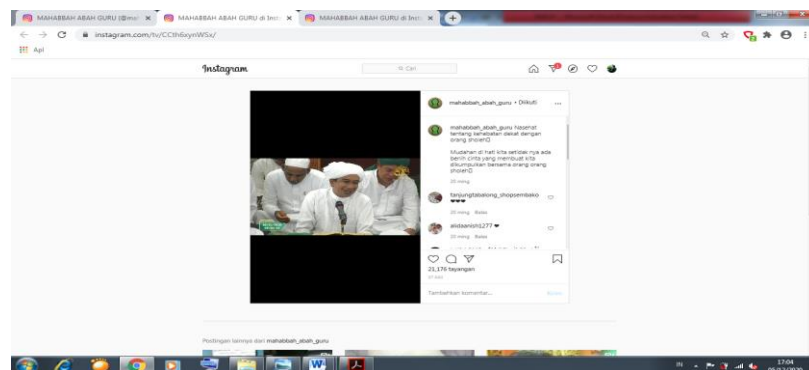




**Gambar 4.33**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 16 Juli 2020, video berdurasi 7:41 Menit dengan judul postingan “Suatu Nasehat Tentang Orang Berteman dengan Orang Sholeh” postingan video memiliki tayangan sebanyak 25.312 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 26 komentar.

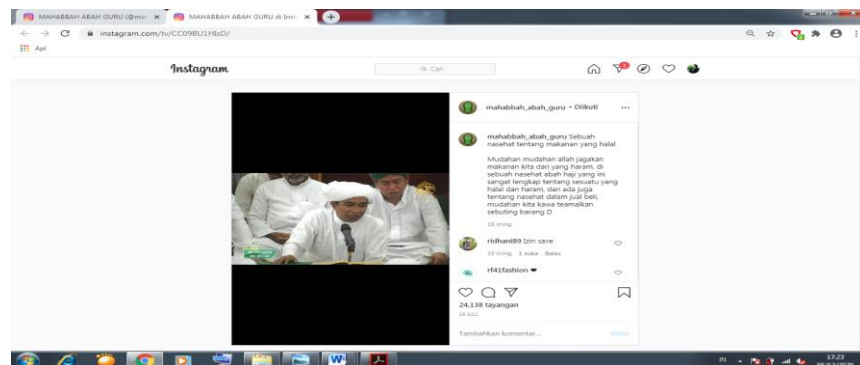
#### h. Postingan di Unggah pada Tanggal 17 Juli 2020



**Gambar 4.34**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 17 Juli 2020, video berdurasi 4:41 Menit dengan judul postingan “Nasehat Tentang Kehebatan Dekat Dengan Orang Sholeh” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.176 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 17 komentar.

i. Postingan di Unggah pada Tanggal 19 Juli 2020

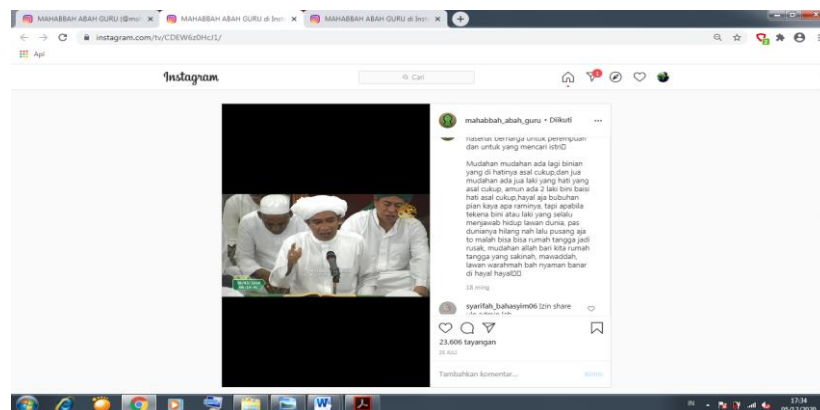


**Gambar 4.35**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun

Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 19 Juli 2020, video berdurasi 7:40 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Tentang Makanan yang Halal” postingan video memiliki tayangan sebanyak 24.138 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 15 komentar.

j. Postingan di Unggah pada Tanggal 25 Juli 2020

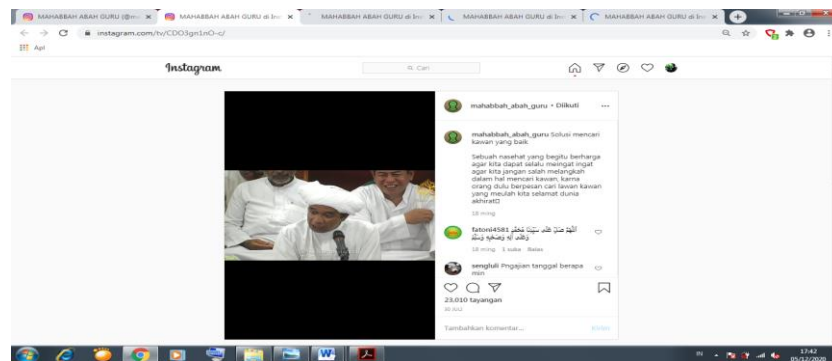


**Gambar 4.36**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 25 Juli 2020, video berdurasi 3:12 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Berharga

untuk Perempuan dan untuk yang Mencari Istri” postingan video memiliki tayangan sebanyak 23.606 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 46 komentar.

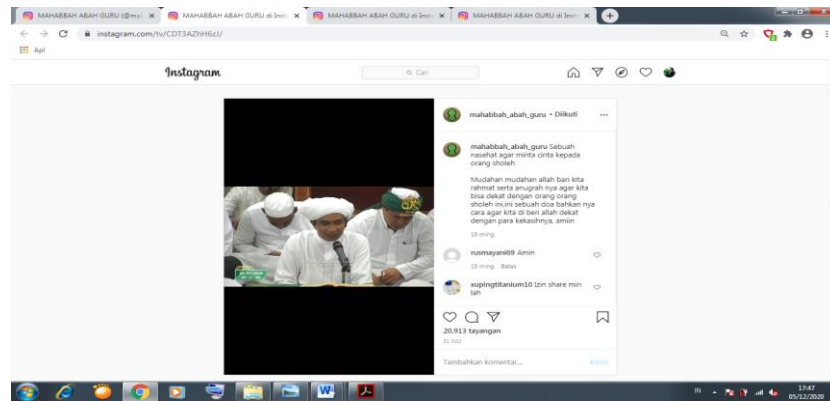
k. Postingan di Unggah pada Tanggal 30 Juli 2020



**Gambar 4.37**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 30 Juli 2020, video berdurasi 1:52 Menit dengan judul postingan “Solusi Mencari Kawan yang Baik” postingan video memiliki tayangan sebanyak 23.010 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 21 komentar.

l. Postingan di Unggah pada Tanggal 31 Juli 2020



**Gambar 4.38**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 10 Maret 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 31 Juli 2020, video berdurasi 2:09 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat agar minta Cinta kepada Orang Sholeh” postingan video memiliki tayangan sebanyak 23.913 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 16 komentar.

m. Postingan di Unggah pada Tanggal 14 Agustus 2020



**Gambar 4.39**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 4 Februari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 14 Agustus 2020, video berdurasi 2:28 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Kepada Para Bubuhan yang Bujang Bujang agar Kada Putus Asa” postingan video memiliki tayangan sebanyak 29.912 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 28 komentar.

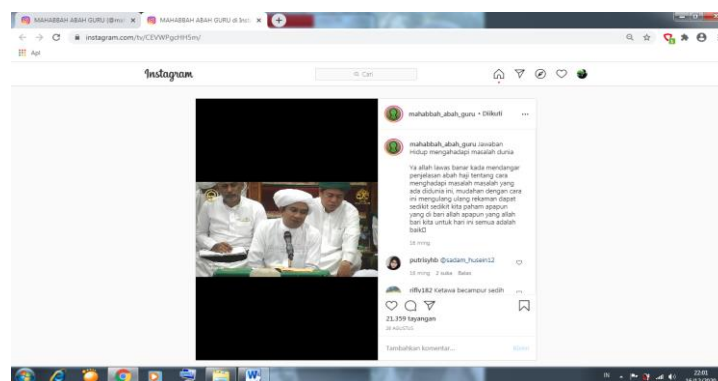
n. Postingan di Unggah pada Tanggal 23 Agustus 2020



**Gambar 4.40**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 4 Februari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 23 Agustus 2020, video berdurasi 4:50 Menit dengan judul postingan “Penyemangat Hidup” postingan video memiliki tayangan sebanyak 33.002 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 41 komentar.

o. Postingan di Unggah pada Tanggal 26 Agustus 2020



**Gambar 4.41**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 28 Januari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 26 Agustus 2020, video berdurasi 3:51 Menit dengan judul postingan “Jawaban Hidup Menghadapi Masalah Dunia” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.359 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 15 komentar.

p. Postingan di Unggah pada Tanggal 27 Agustus 2020



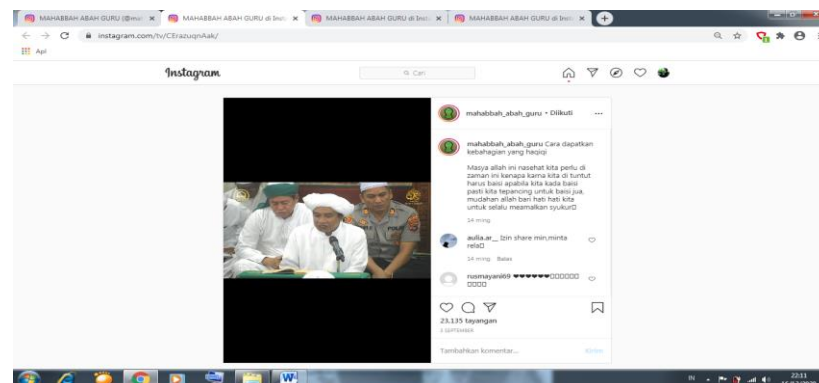
**Gambar 4.42**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 28 Januari 2020 bertempat di Masjid Harun



Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 27 Agustus 2020, video berdurasi 2:15 Menit dengan judul postingan “Sebuah Nasehat Tentang Bagaimana Menyikapi Bala Agar Kada Sakit Hati” postingan video memiliki tayangan sebanyak 28.911 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 21 komentar.

q. Postingan di Unggah pada Tanggal 3 September 2020



**Gambar 4.43**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 07 Januari 2020 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 03 Sempember 2020, video berdurasi 3:23 Menit dengan judul postingan “Cara Dapatkan Kebahagiaan yang Haqiqi” postingan video memiliki tayangan sebanyak

23.135 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 17 komentar.

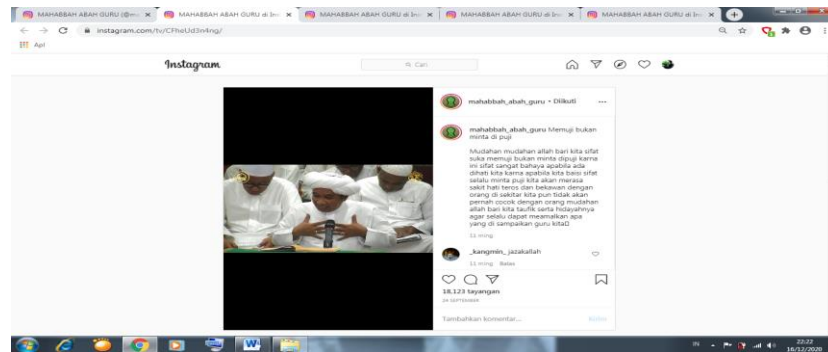
r. Postingan di Unggah pada Tanggal 18 September 2020



**Gambar 4.44**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 15 Oktober 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 18 Sempember 2020, video berdurasi 3:59 Menit dengan judul postingan “Jangan Ada Rasa Kurang” postingan video memiliki tayangan sebanyak 22.590 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 19 komentar.

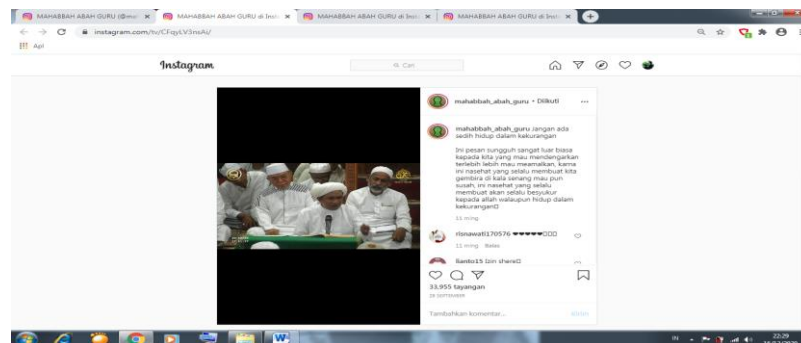
s. Postingan di Unggah pada Tanggal 24 September 2020



**Gambar 4.45**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 12 November 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 24 Sempember 2020, video berdurasi 3:09 Menit dengan judul postingan “Memuji Bukan Minta di Puji” postingan video memiliki tayangan sebanyak 18.123 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 14 komentar.

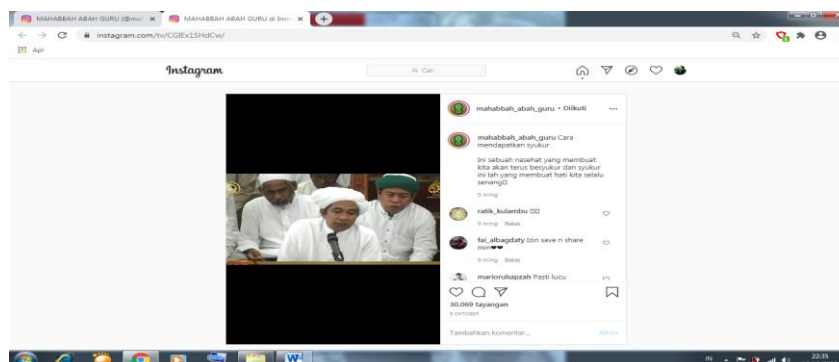
t. Postingan di Unggah pada Tanggal 28 September 2020



**Gambar 4.46**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 29 Oktober 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 28 September 2020, video berdurasi 5:49 Menit dengan judul postingan “Jangan Ada Sedh Hidup Dalam Kekurangan” postingan video memiliki tayangan sebanyak 33.955 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 30 komentar.

u. Postingan di Unggah pada Tanggal 09 Oktober 2020



**Gambar 4.47**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 21 Januari 2020 bertempat di Masjid Harun

Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 09 Oktober 2020, video berdurasi 4:11 Menit dengan judul postingan “Cara Mendapatkan Syukur” postingan video memiliki tayangan sebanyak 30.069 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 38 komentar.

v. Postingan di Unggah pada Tanggal 14 Oktober 2020

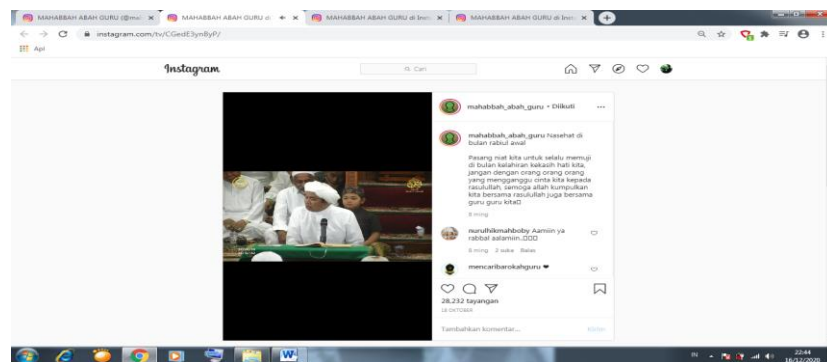


**Gambar 4.48**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 27 Agustus 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 14 Oktober 2020, video berdurasi 3:45 Menit dengan judul postingan “Hikmat dari Bala” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.027

dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 12 komentar.

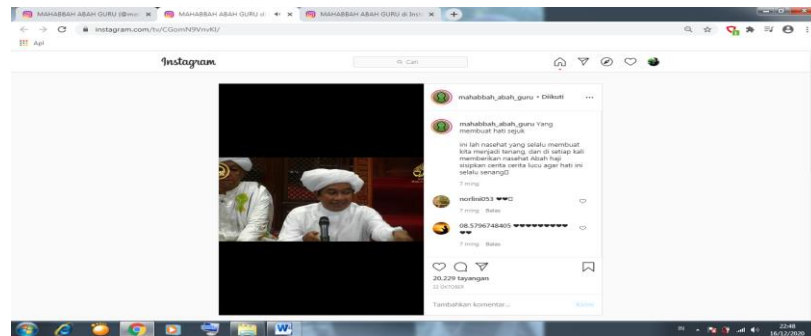
w. Postingan di Unggah pada Tanggal 18 Oktober 2020



**Gambar 4.49**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 27 Oktober 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 18 Oktober 2020, video berdurasi 2:38 Menit dengan judul postingan “Nasehat di Bulan Rabiul Awal” postingan video memiliki tayangan sebanyak 28.232 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 40 komentar.

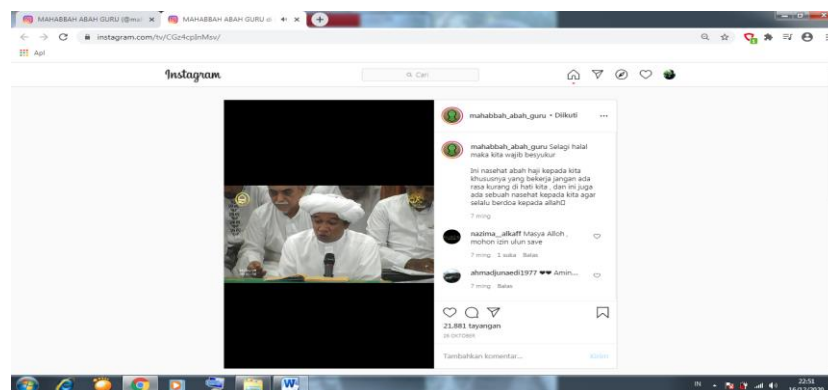
x. Postingan di Unggah pada Tanggal 22 Oktober 2020



**Gambar 4.50**

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 27 Oktober 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 22 Oktober 2020, video berdurasi 2:33 Menit dengan judul postingan “Yang Membuat Hati Sejuk” postingan video memiliki tayangan sebanyak 20.229 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 20 komentar.

y. Postingan di Unggah pada Tanggal 26 Oktober 2020



#### Gambar 4.51

Postingan yang di unggah oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru berupa cuplikan tentang nasehat-nasehat untuk dijadikan sebuah pelajaran untuk di dunia maupun di akhirat. Di dapatkan pada rutinan pengajian pada malam Rabu, 19 November 2019 bertempat di Masjid Harun Aliyah, Kota Citra Graha, KM. 17.5 Banjarbaru. Nasehat bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. Postingan ini publikasikan kembali oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru pada tanggal 26 Oktober 2020, video berdurasi 4:42 Menit dengan judul postingan “Selagi Halal Maka Kita Wajib Bersyukur” postingan video memiliki tayangan sebanyak 21.881 dan memiliki dan mendapat respon positif dari followers sebanyak 12 komentar.

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil laporan penelitian diatas tentang Aktivitas Dakwah Melalui *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru di Banjarmasin peneliti telah menjelaskan pada batasan masalah, bahwa fokus kajian yang peneliti teliti ialah tentang aktivitas dakwah bil kitabah yang di *posting* oleh Admin *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru mulai dari tanggal 26 Juni 2019 – 5 September 2019 dan aktivitas dakwah bil lisan yang di *posting* oleh Admin *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru mulai dari tanggal 12 Juni 2020 – 4 November 2020.

#### 1. Analisis Aktivitas Dakwah Bil Kitabah



Aktivitas dakwah bil kitabah adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan melalui tulisan yang mencangkup tentang nasehat-nasehat untuk menjadi lebih baik. Seperti dalam postingan *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru dalam masalah aktivitas dakwah bil kitabah sebagai berikut:

a. Tabel 4.1 Analisis Aktivitas Bil Kitabah

NO	TGL	SUMBER	ISI NASEHAT	MATERI	KATAGORI
1.	26/6/ 2019	Ihya Ulumiddin Jilid 3	“Jalannya untuk mengerti Allah ialah dengan Husnudzon”	Tasawuf	Akhlak
2.	29/6/ 2019	Syarah Al- Hikam Jilid 2	“Karena pada kenyataannya bahwa dunia ini akan berpisah dari diri kita dan jelas akan tinggalkan. Maka saat kita telah berpisah dengan dunia, niscaya	Tasawuf	Akhlak

			kita baru mengenal, arti kecewa.”		
3.	15/7/ 2019	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 2	“Jangan pernah merubah hatimu untuk menjawab masalah dengan ilmu”	Tasawuf	Akhlak
4.	16/7/ 2019	Kitab Kholasatu Tasanif	“Di saat dunia mengelilingi hidupmu dengan godaan harta, maka utamakanlah ilmu sebagai jawaban untuk menghadapinya”	Tasawuf	Akhlak
5.	17/7/ 2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	“Orang yang bersifat hilim adalah orang yang berakhlak dan ciri ahli surga”	Tasawuf	Akhlak

6.	17/7/ 2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	“Berikanlah kasih sayang kepada semua orang di muka bumi, maka kau akan mendapatkan kasih sayang dari orang yang di atas langit”	Tasawuf	Akhlak
7.	21/7/ 2019	Kitab Kholasatu Tasanif	“Apabila kita menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain, sadarilah bahwa kita itu sedang menyambung nasehat Rasulullah”	Tasawuf	Akhlak
8.	21/7/ 2019	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 2	“Saat Allah memberi sesuatu kepada kita, baik itu nikmat ataupun bala.	Tasawuf	Akhlak

			Maka, kita di tugaskan untuk mengelola pemberian Allah dengan pengertian dan pemahaman.”		
9.	25/7/ 2019	Kitab Ihya Ulumidin Jilid 3	“Tiada rasa paling nikmat selain hati yang telah mencapai makrifat. Karena, seluruh rasa paling nikmat akan terabaikan kala hati telah berbicara tentang hakikat.”	Tasawuf	Akhlak
10.	25/7/ 2019	Kitab Kholasatu Tasanif	“Jangan pernah menganggap kesuksesan dunia dari kekayaan harta, sebab dunia	Tasawuf	Akhlak

			<p>tak pernah menjadi tolak ukur kebahagiaan hidup paling sempurna.”</p>		
11.	27/7/2019	Kitab Kholasatu Tasanif	<p>“Ketika hati telah mencintai Allah, tak ada kenikmatan yang paling menggiurkan mel;ainkan gejolak hati yang sedang merasakan kerinduan akan kehadiran hadroh Tuhan.”</p>	Tasawuf	Akhlak
12.	28/7/2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	<p>“Orang bijak itu adalah orang yang meletakkan suatu sifat pada tempat dan waktu yang tepat.”</p>	Tasawuf	Akhlak

13.	2/8/2019	Kitab Kholasatu Tasanif	“Jawaban dunia dengan ilmu, jawaban dunia dengan makrifat, maka bagimulah surga paling nikmat.”	Tasawuf	Akhlak
14.	3/8/2019	Al-Hikam Jilid 2	“Karena kebahagiaan itu akan tumbuh dari sebuah sifat yang mampu mengerti orang lain dengan pandangan kebaikan”	Tasawuf	Akhlak
15.	8/8/2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	“seseorang yang mampu mengerti dengan semua perbuatan Allah adalah orang yang memiliki kehidupan tanpa masalah”	Tasawuf	Akhlak

16.	10/8/2019	Kholasatu Tasanif	“Ilmu dituntut bukan karena untuk dibanggakan, ilmu di tuntu agar edok engkau bisa menyimpulkan senyuman dibalik pahitnya kehidupan.”	Tasawuf	Akhlak
17.	10/8/2019	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 2	“Sesungguhnya kenikmatan yang paling haqiqi itu ialah ketika hati telah di sentuh oleh makrifat.”	Tasawuf	Akhlak
18.	20/8/2019	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Karena modal unuk menerima bala itu adalah paham”	Tasawuf	Akhlak
19.	21/8/2019	Kitab Ihya Ulumidin Jilid 3	“Jika mencari lebih dari yang telah kita	Tasawuf	Akhlak

			genggam, niscaya kekurangan akan selalu meliputi akal pikirmu.”		
20.	24/8/2019	Kitab Syarah AL-Hikam Jilid 2	“Jalan bahagia dalam hidup itu ialah ketika kita mampu membatasi kehendak terhadap rasa syukur yang terucap.”	Tasawuf	Akhlak
21.	29/8/2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	“Tidak ada jalan yang bisa kita lakukan untuk memiliki pandangan selain ridhonya kita terhadap semua salah yang selama ini telah kita lakukan hingga kita memohon	Tasawuf	Akhlak



			kepada Allah untuk mendapatkan ampunan.”		
22.	30/8/2019	Kitab Syarah Al- Hikmat Jilid 2	“Selama seseorang mampu mengerti dengan semua sesuatu yang telah Allah beri, maka selamanya orang itu tak akan pernah merasa sakit hati.”	Tasawuf	Akhlak
23.	3/9/2019	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Arti Orang yang tidak ingin untuk selalu ingat dengan Allah artinya ia belum benar-benar mengerti bahwa yang sebenarnya kita perlukan itu	Tasawuf	Akhlak

			adalah ridhonya Allah.”		
24.	5/9/2019	Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3	“Apabila hati mampu merasa cukup, maka Allah akan menjamin hidup kita, dan niscaya hidup akan selalu bergembira.”	Tasawuf	Akhlak

(Sumber: Dokumentasi Instagram @Mahabbah\_Abah\_Guru)

a. Unggahan Bulan Juni 2019

Berdasarkan data yang di unggah pada tanggal 26 Juni 2019 ini mencangkup nasehat tentang Husnudzon. Hendaklah kita sebagai manusia biasa selalu berusaha untuk berbaik sangka kepada Allah SWT. atas apapun yang kita hadapi dalam segala urusan dunia ataupun akhirat. Sudah dijelaskan pula pada caption yang ditulis oleh Admin @Mahabbah\_Abah\_Guru, bahwasanya nasehat yang dituju berupa akhlak yang harus dimiliki oleh seorang hamba, mampu mengatur dan menguasai kekerasan yang ada di dalam diri sehingga tertanamlah “husnul khuluq” atau sifat yang tidak pemarah dan memiliki pandangan berbaik sangka dalam kehidupan. Sedangkan pada tanggal 29 Juni 2019, mencangkup nasehat yang mengarah pada suatu penyakit yang ada di

dalam diri yakni orang yang senang akan pujian, tetapi ketika mendengar kata hinaan akan merasa tersinggung atau kecewa. Maka, hendaklah kita sebagai seorang yang beriman untuk memandangi dan membuka hati bahwasanya kita adalah seorang manusia biasa yang pada hakikatnya tidak memiliki daya dan upaya selain pertolongan Allah SWT. Berusahalah untuk mengurangi kecintaan kepada pujian agar terhindar dari penyakit tersebut.

b. Unggahan bulan Juli 2019

Pada unggahan tanggal 15 Juli 2019 berisi tentang nasehat yang berhubungan juga dengan penyakit hati, sebagaimana yang dijelaskan pada caption tersebut bahwa orang yang masih memiliki harapan untuk minta di puji ialah orang yang masih belum mengenali dirinya dan memungkinkan untuk merasakan sakit hati. Agar tidak merasakan sakit hati atau rasa kecewa, jangan pernah mengurangi ataupun berpaling kepada Allah SWT. teruslah memuji kekasih-Nya, sehingga ketenangan hati akan muncul dengan sendirinya. Unggahan tanggal 16 Juli 2019 menjelaskan tentang mengatasi godaan dengan belajar ilmu. Maksudnya ilmu disini ialah bersyukur dan bersabar atas apa yang kita hadapi di dunia. Unggahan tanggal 17 Juli 2019 mencangkup tentang orang yang memiliki sifat “hilim” yakni orang yang berakhlak dan ciri ahli surga, karena sifat ini memiliki sifat yang lemah lembut, mengerti dan tidak pernah mempersulit urusan orang lain. Pada tanggal 21 Juli 2019 dijelaskan nasehat tentang menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain

adalah suatu yang tanpa disadari telah mneyambung nasehat Rasulullah. Sadarkan diri bahwasanya yang kita sampaikan itu adalah nasehat dari Rasulullah bukan nasehat kita. Tugas kita hanyalah sebatas untuk menyampaikan. Pada tanggal 25 Juli 2019 juga mencangkup tentang ilmu, yakni ilmu adalah teman orang yang beriman, karena didunia ini tidak ada seorangpun yang bisa menyamai kedudukan sebuah ilmu. Oleh karena itu, kehidupan yang saat ini kita jalani berdasar atas ilmu, yang dari zaman Nabi dan Rasul telah menyampaikan ilmu sebagai kunci untuk menjawab kehidupan. Pada tanggal 27 Juli 2019 mencangkup nasehat tentang kenikmatan hati yang sedang merasakan kerinduan akan kehadiran hadroh Tuhan. Seperti yang telah dijelaskan didapan *caption*, apabila kita mampu merasakan bahwa Allah yang telah menolong semua gerak tubuh kita maka, itu artinya kita telah dekat dengan Allah. Pada tanggal 28 Juli 2019 menjelaskan orang yang bijak dan tepat meletakkan suatu sifat yang dimiliki. Maksudnya ialah orang yang tidak tergesa-gesa dalam menjalankan suatu hal, sehingga mampu menggiring dan menerima keadaan yang sesungguhnya.

c. Unggahan bulan Agustus 2019

Pada unggahan tanggal 3 Agustus 2019 menjelaskan nasehat yang mencangkup tentang nikmat dan kesenangan. Maksudnya ialah selalu merasa cukup dan meyakini apa yang sebenarnya kita perlukan dalam hidup ini hanyalah karena Allah SWT. Apabila masih ada rasa gelisah di dalam hati maka, belum sampai kepada Allah. Kebahagiaan akan tumbuh

dari sebuah sifat yang mampu mengerti orang lain dengan kebaikan. Pada tanggal 8 Agustus 2019 menjelaskan tentang bagaimana kita bisa memiliki kehidupan tanpa adanya masalah yakni dengan tidak melahirkan rasa dendam atau kebencian terhadap apapun yang ada di dunia, karena itu termasuk dari sifat hasad. Hasad yang ada didalam hati disebabkan karena dendam yang disebabkan karena kebencian, tidak menerima apa yang sudah ditetapkan terhadap kita. Maka itu adalah tanda bahwa api amarah itu telah menguasai diri kita. Agar kita terhindar dari sifat hasad, maka ciptakanlah pandangan paling baik dengan tujuan untuk melihat kebaikan dan kehebatan Allah pada diri kita sehingga kita dapat melihat kehidupan dengan kesenangan bukan kebencian.

Pada tanggal 10 Agustus 2019 menjelaskan tentang menuntut ilmu agar dapat menyimpulkan senyuman dibalik pahitnya kehidupan, yakni dengan memiliki tujuan agar ilmu yang telah dituntut pangkatnya sama dengan ulama dengan menghargai sebuah ilmu dan mengamalkan ilmu tersebut dengan niat karena Allah SWT. oleh karena itu sadarilah dalam pikiran bahwa setiap hidup pasti ada masalah. Hanya dengan ilmu lah hati kita bisa memandang sesuatu dengan baik, paham dan mengerti serta tidak peduli dengan bala, karena baginya semua hal yang terjadi datang atas Allah SWT. maka dari itu, hargailah ilmu, amalkanlah ilmu, agar mempunyai pegangan dan jawaban atas masalah di dalam kehidupan dunia. Pada tanggal 20 Agustus 2019 menjelaskan tentang menerima bala dengan modal pemahaman, yakni memahami apa yang terjadi adalah ketentuan

Allah SWT. Setiap kehidupan yang paling haqiqi bagi diri ialah yang bisa menguasai apa yang ada di dalam hati yakni pemahaman. Apabila telah sampai pada pemahaman kepada Allah maka, beruntunglah di dunia maupun di akhirat karena telah mendapatkan pemahaman yang membuat hijab di dalam dirinya.

Pada tanggal 21 Agustus 2019 menjelaskan nasehat tentang prasangka. Setiap manusia pasti memiliki prasangka terhadap sesuatu yaitu prasangka baik dan prasangka buruk atas keadaan yang dialami. Sebelum berprasangka terhadap apa yang terjadi hendaklah kita memahami dulu keadaannya, karena padadarnya manusia begitu mudah untuk menyimpulkan sesuatu tanpa selalu memikirkan apa maksud dari sesuatu yang terjadi dan selalu saja terjebak dalam prasangka yang salah. Salah satu cara agar kita mampu menerima keadaan dan berprasangka yang baik adalah dengan menyukai segala hal yang dimiliki dan segala hal yang terjadi. Pada tanggal 24 Agustus 2019 mencangkup tentang membatasi kehendak dengan rasa syukur sehingga timbul lah rasa kebahagiaan. Jalan bahagia dalam hidup terletak pada kehendak yang telah dibatasi dengan rasa syukur maksudnya ialah, apabila kita memiliki kehendak tetapi kehendak tersebut belum tercapai maka nikmati dan syukurilah. Jangan menuntut lebih kepada Allah agar mendapatkan apa yang dikendaki, karena seseorang yang tidak pernah menuntut itu adalah seorang hamba yang dilimpahkan kekayaan kedalam hatinya.

Pada tanggal 29 Agustus 2019 nasehat menjelaskan tentang jalan untuk memiliki pandangan terhadap semua salah yang dilakukan sehingga kita dapat memohon ampunan dari Allah SWT. Akhlak dan budi pekerti yang kita amalakan adalah bahwa kita mengakui diri kita ini memang banyak memiliki salah terhadap orang lain. Seandainya ada orang yang berbuat salah dengan kita, kita harus memiliki pandangan bahwa perbuatannya itu datang dari Allah yang disebabkan atas dosa dan kesalahan diri kita sendiri. Apabila kita sudah memiliki pandangan seperti itu, maka semua masalah hidup akan selalu berakhir dengan kebahagiaan. Dan pada tanggal 30 Agustus 2019 menjelaskan nasehat tentang orang yang tidak pernah merasa sakit hati. Sakit hati datang karena kita lebih mengutamakan hawa nafsu agar terwujud, padahal itu adalah jalan atas kekecewaan. Belajarlah yakin bahwasanya Allah tidak pernah merugikan usaha seorang hamba atas apa yang ada di dalam pikirannya.

d. Unggahan bulan September 2019

Pada unggahan tanggal 3 September 2019 menjelaskan nasehat tentang bagaimana seorang hamba bisa benar-benar mengerti bahwa yang diperlukan sebenarnya adalah ridhonya Allah SWT. Setiap manusia pastilah memiliki keinginan untuk mendapatkan ridho-Nya, tetapi sebagian dari kita sering lupa dengan Allah. maka dari itu, hendaklah kita bertaubat atas kesalahan yang telah diperbuat. Sehingga yang tadinya hati gelap setelah bertaubat dan melakukan perbuatan baik nicaya hati menjadi terang. Pada tanggal 5 September 2019 menjelaskan tentang rasa yang selalu

tercukupi sehingga hati menjadi gembira. Apabila hati merasa selalu cukup, maka Allah akan menjamin hidup kita dan niscaya hidup akan selalu bergembira.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasaya didalam setiap kehidupan hendaklah kita selalu mensyukuri apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. jangan pernah merasa bahwa kita adalah umat yang istimewa. Jangan sampai diri kita dikuasai oleh amarah dan dendam terhadap orang lain. Berprasangka baiklah terhadap Allah dan makhluknya, karena setiap yang ada di bumi adalah karena perbuatan Allah, kita tidak berhak untuk mencela atau menghina atau pun iri hati terhadap apa yang dimiliki orang lain yang tidak sesuai dengan pandangan kita. Belajarlah untuk memandang bahwa apa yang ada di dunia ini adalah dari Allah. sehingga kita dapat memiliki rasa gembira dalam melakukan sesuatu yang ada di dunia.

## **2. Analisis Aktivitas Dakwah Bil Lisan**

Aktivitas dakwah bil lisan adalah aktivitas atau kegiatan yang cara penyampaiannya di lakukan secara langsung yang mencangkup tentang nasehat-nasehat untuk menjadi lebih baik. Seperti dalam postingan *Instagram* @Mahabbah\_Abah\_Guru dalam masalah aktivitas dakwah bil lisan sebagai berikut:

b. Table 4.2 Analisis aktivitas dakwah bil lisan



NO	TGL	SUMBER	ISI NASEHAT	MATERI	KATAGORI
1.	12/6/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Apabila seseorang mau menerima sakit itu, maka sakit itu tidak akan mejadi beban di dalam hati.”	Tasawuf	Akhlak
2.	14/6/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Dalam mencintai tapi tidak ingin terpisah ialah harus sinkon antara mencintai dunia dan mencintai akhirat.”	Tasawuf	Akhlak
3.	26/6/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Kebanyakan kita terlalu mengandalkan keinginan di dunia, sehingga cita-cita tidak tercapai, cobalah	Tasawuf	Akhlak

			<p>untuk mengandalkan sesuatu untuk Allah, niscaya semngat pun muncul”</p>		
4.	6/7 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	<p>“Bila dapat syukur, bila tidak dapat belajar mengerti, yang penting belajar untuk mengerti ”</p>	Tasawuf	Akhlak
5.	9/7/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	<p>“Jangan coba- coba untuk merendahkan orang sebelum kita tahu kisahnya, seandainya kita liat seseorang melakukan dosa, janganlah menghina tetapi</p>	Tasawuf	Akhlak

			mendoakan, itulah akhlaq yang baik, suara orang sholeh”		
6.	13/7/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Musibah datang pasti ada obatnya. Obat pertama yang di kasih Rasulullah ialah kita mengaku bersalah, jangan saling menyalahkan dan jangan saling hina menghina. Mari sama-sama merasa bersalah dan saling ingin memperbaiki.”	Tasawuf	Akhlaq
7.	16/7/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Berusahalah menjadi orang shaleh, perkataan yang sholeh, yang	Tasawuf	Akhlaq

			baik-baik, karena dari hati yang bagus, dari pikiran yang bagus keluar kata-kata yang bagus.”		
8.	17/7/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Orang yang suka dengan orang yang baik, berarti insyaAllah hatinya pun baik. Perbanyak berdzikir, datang ke majlis ilmu, karna guru kita ialah Kitab.”	Tasawuf	Akhlak
9.	19/7/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Setiap perilaku yang terkadang bukan nasehat yang dipermasalahkan, tapi terkadang makanan dan	Tasawuf	Akhlak

			minuman pun harus dipertimbangkan.”		
10.	25/7/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Perempuan yang sholehah ialah yang berani berkata tidak untuk harta yang haram, inilah perempuan yang luar biasa.”	Tasawuf	Akhlak
11.	30/7/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Solusi mencari teman yang baik ialah dengan Alquran, dalail, istighfar atau kitab-kitab orang sholeh.”	Tasawuf	Akhlak
12.	31/7/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Setiap sujud tetakhir hendaklah meminta kepada	Tasawuf	Akhlak

			Allah untuk dipertemukan dengan orang sholeh, karena kita sadar bahwa menjadi orang sholeh itu susah.”		
13.	14/8/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Bagi para penuntut ilmu jangan pernah berputus asa, siapa yang tidak pernah hadir putus asa niscaya tercapai cita-citanya.”	Tasawuf	Akhlak
14.	23/8/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Setiap kegiatan hendaklah dimulai dengan Bismillah, apa sebab berputus asa muncul karena tidak	Tasawuf	Akhlak

			memegang Allah SWT.”		
15.	26/8 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Sesuatu yang tidak nyaman lebih banyak pada dunia, artinya persiapan mengerti dengan bala itu lebih perlu, daripada menikmati yang nyaman, karena pasti lebih banyak sakitnya, daripada nyamannya.”	Tasawuf	Akhlak
16.	27/8/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam 3 Jilid 1	“Paling besar virus di dunia ialah perpisahan, contoh Mati, lagi asik cinta dengan dunia, tiba-tiba mati, pasti diri kita sakit hati.	Tasawuf	Akhlak

			Jadi, apabila kita sakit syukuri, berterimakasih dengan Allah.”		
17.	3/9/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Caranya bersyukur jangan pernah merasa kurang atas nikmat yang di beri Allah, dan pandai lah mencukup-cukupan yang ada, insya Allah semua akan menikmati kebahagiaan walau hidup tidak semuanya kaya.”	Tasawuf	Akhlak
18.	18 Septem ber 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Bila disini asik dengan Allah, disana nanti nikmat Allah,	Tasawuf	



			bahkan surga yang diberi Allah melebihi dari segala-galanya.”		
19.	24/9/ 2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Selama masih memiliki kebiasaan memikirkan diri minta dipuji, dihormati karena merasa jagau, alim, kaya, lalu meminta sanjungan, itu siang-malam ialah dusta mulut kita memuji orang, rasanya tidak manis, karna tabiat kita menceritakan diri kita. Inilah penyebab kenapa	Tasawuf	Akhlak

			memuji Tuhan tidak manis karena kita tidak rela orang lain yang dipuji.”		
20.	28/9/2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Jangan pernah para pekerja niatnya hendak kaya, Kalau bisa niatnya diturutilah orang-orang alim yang hatinya ikhlas, orang kaya yanghatinya pemurah. Bukan kayanya, tapi pemurahnya.”	Tasawuf	Akhlak
21.	9/10/2020	Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 1	“Apapun harus disyukuri, pandanglah kebawah, niscaya rasa syukur itu tumbuh dengna	Tasawuf	Akhlak

			sendirinya.”		
22.	14/10/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Kaya miskin sama, sehat sakit sama. Keduanya bagus, karna setiap bala memiliki hikmat.”	Tasawuf	Akhlak
23.	18/10/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Puji Nabi di bulan Maulid, peringatan bulan kelahiran Nabi.”	Tasawuf	Akhlak
24.	22/10/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid 1	“Hidup bagus menggiring daripada mengeras, dingin jadinya hati, terasa sejuk. Karena setiap bala pasti ada hikmatnya.”	Tasawuf	Akhlak
25.	26/10/ 2020	Kitab Syarah Al- Hikam Jilid	“Syukur itu awal terbukanya hati yang keras.	Tasawuf	Akhlak

		1	Pekerjaan Halal aja, yang wajib terjalan.”		
--	--	---	--	--	--

(Sumber: Dokumentasi Instagram @Mahabbah\_Abah\_Guru)

a. Unggahan bulan Juni 2020

Pada tanggal 16 Juni 2020 menjelaskan nasehat tentang jawaban hidup dalam menghadapi sakit. Mulai lah untuk mau menerima dengan mengubah pandangan, yakni pandangan yang baik. Bila orang yang sakit memandang bahwa sakit itu bukanlah beban untuk hati, sakit itu bagus untuk diri sampai akhirnya sakit itu bukan jadi masalah. Ketika syariat datang dengan berobat maka tidak lah terpikir untuk sehat melainkan untuk melaksanakan perintah Allah. karena sudah menikmati dan menerima akan sakit. Berpandangan baik seandainya sehat bersyukur, apabila tidak sehat juga tidak apa-apa. Semua di pandang dengan kebaikan. Tanggal 14 Juni 2020 menjelaskan nasehat tentang arti dari cinta. Yang namanya cinta maka tidak akan lahir yang namanya kecewa maksudnya ialah apabila kita terlalu mencintai hal-hal yang ada didunia, niscaya rasa kecewa itu pasti akan datang. Supaya rasa kecewa tidak ada maka haruslah kita juga mencintai hal-hal yang ada di akhirat kelak. Tanggal 26 Juni 2020 mencangkup nasehat tentang motivasi untuk selalu mengutamakan Allah didalam segala hal dan biasakanlah diri untuk mengandalkan segala sesuatu kepada Allah supaya tidak ada yang namanya putus asa dan selalu semangat dalam menjalankan sesuatu.

b. Unggahan bulan Juli 2020

Pada tanggal 6 Juli 2020 dijelaskan tentang nasehat untuk orang yang bersyukur karena dengan bersyukur hati akan menjadi tenang dan tidak ada rasa gelisah. Nasehat ini lebih mengarah pada orang-orang yang sedang membuka usaha, agar selalu mensyukuri walaupun tidak laku tetapkan bersyukur, karena yang namanya usaha memang tidak selalu laris manis, ada kalanya sepi. Yang penting ialah memiliki rasa syukur. Pada tanggal 9 Juli 2020 menjelaskan nasehat tentang rasa supaya hati selalu menganggap semua orang baik. Jangan pernah kita merendahkan orang sebelum kita tau cerita yang sebenarnya. Apabila melihat orang yang tidak baik dalam arti melakukan kemaksiatan, maka doakan lah mereka jangan sampai terucap hal yang tidak pantas untuk didengar atau merendahkan orang tersebut. Karena sudah terbiasa merendahkan orang jadi kita tidak pernah menghargai kebaikan orang walaupun kebaikan tersebut sekecil debu. Sifat merendahkan orang itu disebabkan karena kita terlalu merasa berada di atas daripada orang lain dalam kata lain ialah kesombongan diri.

Pada tanggal 16-17 Juli 2020 menjelaskan tentang nasehat untuk orang yang berteman dengan orang yang shaleh. Yakni agar kita tidak salah pilih dalam berteman, karena orang shaleh itu semua yang dilakukan selalu yang baik, dari tutur kata sampai tingkah laku sehingga kita pun dapat mengikuti semua yang dia lakukan. Apabila kita tidak bisa menjadi orang shaleh setidaknya kita berteman dengan orang shaleh. Pada tanggal 19 Juli 2020 menjelaskan nasehat tentang makanan yang halal. Karena dari hal

yang sekecil itu bisa menimbulkan suatu sifat yang tidak diinginkan misalnya, ketika diberi nasehat oleh orang tua, tetapi yang menerima nasehat memiliki sifat keras hati. Bukan nasehat yang dipemasalahkan tetapi terkadang makanan dan minuman yang dipemasalahkan, setiap kita membeli sesuatu haruslah ada akad jual beli. Apabila yang masuk dalam diri kita yang halal maka yang keluar pun bagus, apabila yang masuk kedalam diri yang haram maka yang keluar pun tidak bagus.

Pada tanggal 25 Juli 2020 menjelaskan tentang mencari seorang istri yang selalu merasa cukup, bersyukur dan tegas dalam mengambil keputusan, misalnya ketika seorang suami mencari nafkah tetappi dengan terpaksa suami tersebut membawa rejeki yang tidak halal, maka sang istri dengan tegas tetapi lembut dalam menolak apa yang dikerjakan sang suami. Disini lah nilai seorang istri yang luar biasa. Pada tanggal 30 Juli 2020 memberikan penjelasan tentang solusi mencari teman yang baik, ialah dipilah dipilih maksudnya teman yang dalam perkataan dia mengatakan hal-hal yang baik. apabila berteman dengan orang sholeh kita pun pasti akan ikut sholeh. Sehingga kita dapat selalu mengingat dan tidak salah dalam melangkah mencari teman. Pada tanggal 31 Juli 2020 juga menjelaskan nasehat tentang orang yang sholeh. Setiap sujud terakhir, mintalah dengan Allah agar kita dipertemukan dengan orang yang sholeh, yang selalu mengutamakan perintah Allah SWT.

c. Unggahan bulan Agustus 2020

Pada unggahan tanggal 14 Agustus 2020 menjelaskan nasehat tentang orang yang sedang menuntut ilmu hendaklah tidak pernah terpikir untuk berputus asa. Bagaimana pun cobaan yang datang, teruslah berjuang jangan pernah berputus asa. Minta doa kepada Allah, yakin lah akan hal-hal yang baik. Pada tanggal 23 Agustus menjelaskan tentang penyemangat hidup. Setiap masalah yang tidak akan putus ada yakni dimulai dengan kata bismillah, apa sebab putus asa muncul karena ia tidak pernah berpegang kepada Allah. apabila kita berpegang kepada Allah, maka rasa bosan dan putus asa itu tidak akan muncul walaupun masalah sebesar gunung.

Pada tanggal 26 Agustus 2020 menjelaskan nasehat tentang belajar untuk mengerti dengan bala karena tu lebih baik daripada mengerti dengan kenikmatan. Hidup dalam menghadapi masalah ialah dengan berprasangka baik kepada Allah SWT. jangan pernah berpikir bahwa hidup ini akan selalu nyaman, karena yang nama hidup itu pasti ada pahit dan manisnya. Tetaplah berprasangka baik. Pada tanggal 27 Agustus 2020 menjelaskan nasehat tentang bagaimana cara agar menyikapi bala agar tidak sakit hati. Apabila datang suatu bala terhadap seorang mukmin, maka janganlah sakit hati, karena bala yang seharusnya ditakutkan ialah perpisaha. Hadapilah kehidupan dengan tersenyum sehingga hati akan menjadi lapang.

d. Unggahan bulan September 2020

Pada unggahan 3 Sempember 2020 menjelaskan nasehat tentang cara bersyukur ialah jangan pernah merasa kurang akan nikmat yang telah diberikan, dan pandai lah dalam mencukupkan segala apa yang ada, insya

Allah semua akan terasa nikmat. Pada tanggal 24 September 2020 menjelaskan nasehat tentang kebiasaan yang selalu memikirkan untuk meminta pujian dan sanjungan kepada manusia. Jadilah manusia yang memuji bukan untuk minta dipuji. Sifat minta dipuji ini adalah penyakit hati karena rasa iri kepada orang lain. Pada tanggal 28 September 2020 menjelaskan nasehat tentang agar para pekerja tidak berniat untuk kaya. Kalau bisa turutilah orang alim yang mengamalkan ilmunya dan orang yang ikhlas. Kalaupun mau kaya hendaklah yang pemurah yakni mengamalkan ilmu dengan ikhlas dan memiliki sifat yang pemurah.

e. Unggahan bulan Oktober 2020

Pada unggahan tanggal 9 Oktober 2020 menjelaskan tentang bersyukur. Nasehat yang mengingatkan kita agar selalu bersyukur. Jangan pernah melihat keatas, tapi lihatlah kebawah niscaya rasa syukur itu pasti ada. Pada tanggal 14 Oktober 2020 menjelaskan tentang hikmat dari bala, baik sakit atau sehat semua sama, apabila kita selalu memandang yang baik. Karena bala itu adalah sebuah nikmat yang diturunkan kepada orang yang beriman yakni terhindar dari sifat sombong.

Pada tanggal 18 Oktober 2020 menjelaskan tentang istimewanya bulan *Rabiul Awal*, bulan kelahiran Nabi Muhammad Saw. hendaklah dibulan kelahiran kekasih hati selalu berniat untuk memuji dan menyanjung Rasulullah. Pada tanggal 22 Oktober 2020 menjelaskan tentang apa yang membuat hati sejuk yakni apabila hidup hendaklah untuk menggiring atau mengikuti apa yang Allah telah wahyukan kepada para Nabi dan inilah



yang membuat hati sejuk dan tenang. Jangan sampai kita memiliki sifat sombong, serakah, iri dengki karena itu hanyalah dunia semata dan membuat hati selalu merasa panas. Pada tanggal 26 Oktober 2020 menjelaskan tentang syukur yang menjadi awalan agar hati yang beku akan terbuka sedikit demi sedikit. Jangan ada rasa kurang di dalam hati.